

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA MELALUI *HOME* INDUSTRI
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Gampong Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

FITRA YATUL HUSNA
NIM : 4012015128

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
1441 H / 2020 M**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Home Industri Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Gampong Sungai Pauh Langsa Barat)”** atas nama Fitra Yatul Husna, NIM 4012015128 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 04 Maret 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 04 Maret 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I

(Dr. Iskandar Budiman, M. CL.)

NIP.19650616 199503 1 002

Penguji II

(Abdul Hamid, MA)

NIP. 19730731 20081 1 007

Penguji III

(Dr. Early Ridho Kismawadi, MA)

NIDN. 2011118901

Penguji IV

(Fakhrizal, Lc, MA)

NIP. 19580218 201801 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



(Dr. Iskandar, MCL)

NIP. 19650616 1995031 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home* Industri Dilihat dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Gampong Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)

Oleh:
Fitra Yatul Husna
NIM. 4012015128

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

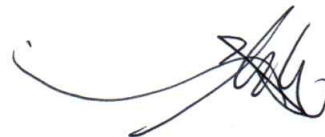
Langsa, 04 Februari 2020

Pembimbing I



Dr. Iskandar Budiman, M. CL
NIP. 19650616 199503 1 002

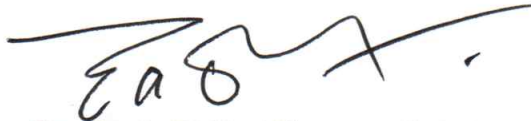
Pembimbing II



Dr. Safwan Kamal, MA
NIDN:2018059002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN: 2011118901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitra Yatul Husna
Nim : 4012015128
Tempat/ tgl.Lahir : Idi, 05 Februari 1997
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jln. Tulip BTN Sungai Pauh
Judul : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan
Perekonomian Keluarga Melalui *Home* Industri
Dilihat dari Ekonomi Islam (Studi Kasus
Gampong Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Langsa, 04 Februari 2020
Yang Menyatakan



Fitra Yatul Husna
4012015128

MOTTO

“ Sesungguhnya Aku mengingatkan kepadamu supaya kamu tidak termasuk orang yang tidak berpengetahuan.”

(QS Huud 11:46)

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan, dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Orang tua saya
- Keluarga & para sahabat

ABSTRAK

Ibu rumah tangga bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya didalam rumah tangga mengerjakan segala pekerjaan rumah, mendidik anak dan melayani suami serta memenuhi segala kebutuhan keluarga. Namun dengan berkembangnya zaman saat ini, ibu rumah tangga banyak yang memutuskan untuk bekerja. Alasan sebagian ibu rumah tangga yang bekerja adalah dikarenakan suaminya tidak bekerja dan sebagian beralasan bahwa penghasilan suami mereka tidak mencukupi untuk seluruh kebutuhan rumah tangga. Menurut Islam wanita yang bekerja diperbolehkan asal memenuhi syarat-syarat seperti mendapat izin suami, tidak bercampur laki-laki dan perempuan, menjaga aurat dan terhindar dari fitnah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *Home Industri* di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan Pendapatan keluarganya melalui *Home Industri* di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan Pendapatan melalui *Home Industri* yaitu sebagai berikut: pertama, Membantu meringankan beban suami dalam mencari kebutuhan ekonomi keluarga. Kedua, Menambah penghasilan rumah tangga guna mencukupi ekonomi yang terkadang melemah. ketiga, Menambah pendapatan untuk biaya pendidikan anak-anaknya. keempat, Peran ibu rumah tangga tidak mampu dijalankan oleh orang-orang yang menganggap remeh menjadi seorang ibu. Selanjutnya, pertama, Membuka lapangan pekerjaan kepada anggota keluarga khususnya ibu rumah tangga. kedua, Memudahkan ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya di rumah tanpa melepaskan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Ketiga, Usaha yang dilakukan didalam rumah tanpa adanya pekerja lawan jenis sehingga terhindar dari ikhtilat. Keempat, Usaha yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang sesuai dengan syaria Islam.

Kata Kunci: Peran Ibu, Pendapatan Keluarga, Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sanjungkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, skripsi ini berjudul “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *Home Industri* dilihat dari ekonomi islam”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu penulis diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi, berjuang dan mendoakan agar studi ini selesai tanpa adanya halangan dan rintangan.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M. CL, selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini, serta dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Early Ridho Kismawadi selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Dr. Safwan Kamal, S.EI., M.EI., selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan dukungannya baik secara moral maupun materil dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen FEBI yang telah berjasa mengajar, memberikan ilmunya dan membimbing penulis. Tanpa mereka penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Tak lupa pula kepada seluruh keluarga terutama kakakku tercinta dan teman-teman yang membantu penulis baik berupa materi maupun non materi dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang sudah membantu, memotivasi, dan berjuang bersama penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat KPM, sebagai keluarga kecil baru yang telah berjuang selama 49 hari bersama penulis, dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa dan seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan kritik dan saran demi selesainya skripsi ini.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Untuk dapat memberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang

telah diberikan kepada peneliti. Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini adalah akibat dari terbatasnya pengetahuan dan kemampuan peneliti. Peneliti terlebih dahulu memohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan dan karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, kepada Allah SWT kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa,04 Februari 2020

Penulis

Fitra Yatul Husna
NIM. 4012015128

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	fathah dan ya	ai	a dan i
َـِو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـِا	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ِـِا	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ُـِو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍhatul aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعَمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	السَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuẓūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn	
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa auful- kaila wa-mīzān	
Ibrāhīm al-Khalīl	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ
Ibrāhīmul-Khalīl	
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاجُّ الْبَيْتِ مَا سَطَا عَلَى هَيْبَتِهِ
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan	إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an	
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an	
Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn	وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn	
Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn	

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb	نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
Lillāhi al-amru jamī'an	لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا
Lillāhil-amru jamī'an	
Wallāhu bikulli syaiin 'alīm	وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
PESETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Penjelasan Istilah	10
1.7 Penelitian Terdahulu	11
1.8 Metode Penelitian	14
1.8.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
1.8.2 Lokasi Penelitian	15
1.8.3 Sumber Penelitian	15
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data	16
1.8.5 Teknik Analisis Data	19
1.8.6 Sistematika Penulisan	20
BAB II KAJIAN TEORITIS	21
2.1 Pengertian Peran	21
2.2 Ibu Rumah Tangga	23
2.2.1 Pengertian Ibu Rumah Tagga	23
2.2.2 Pandangan Islam Terhadap Ibu Rumah Tangga.....	25
2.2.3 Tinjauan Tentang Peran Istri	27

2.2.4 Istri Sebagai Pencari Nafkah	28
2.2.5 Manfaat Ibu Pekerja	30
2.3 Pendapatan	30
2.4 Home Industri	31
2.4.1 Pengertian Industri.....	31
2.4.2 Pengelompokan jenis Skripsi	31
2.4.3 Pelaku Home Industri	33
2.4.4 Pusat Kegiatan Home Industri	34
2.5 Pandangan Ekonomi Islam	34
2.5.1 Pengertian Ekonomi Islam	34
2.5.2 Karakteristik Ekonomi Islam	37
2.5.3 Sistem Ekonomi Islam	37
2.5.4 Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	38
2.5.5 Tujuan Ekonomi Islam	41
2.5.6 Pandangan Fiqh Wanita yang Bekerja Diluar Rumah.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	44
3.1 Sejarah Gampong Sungai Pauh	44
3.2 Letak Geografis Gampong	45
3.3 Demografi Gampong	46
3.4 Kondisi Sosial Gampong Sungai Pauh	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	53
4.2 Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dirumah	58
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam ialah agama yang berpegang teguh pada syariat Islam dan agama yang memiliki kesempurnaan dengan mengatur segala kehidupan makhluk di muka bumi ini dan seluruh alam semesta. Perekonomian juga berpegang teguh pada prinsip Islam, segala harta kekayaan hanyalah titipan yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin karena harta itu semata-mata milik Allah yang suatu saat nanti akan dipertanggung jawabkan.¹

Sejak perekonomian mulai meningkat, masyarakat baik secara pribadi maupun kelompok masing-masing mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Kemakmuran dan kesejahteraan yang dicapai oleh masyarakat dengan keberhasilan yang telah tercapai dari hasil kerja mereka secara bersama-sama. Mereka bekerja bukan hanya untuk kepentingan pribadinya saja tetapi untuk kepentingan orang lain juga seperti keluarganya, rekannya, dan masyarakat sekelilingnya. Jadi, dengan adanya sifat yang mementingkan orang lain akan memberi keuntungan pada seseorang itu.²

Dalam rumah tangga barang dan jasa adalah kebutuhan bagi seluruh anggota keluarga, barang dan jasa itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat sekunder, tersier dan premier. Konsumsi merupakan

¹ Veithzal Rivai Dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics Dan Finance*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012), h 1.

² Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P2ei), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008), h 463.

kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam rumah tangga dan dapat dihasilkan sendiri, mereka dapat memperoleh hasilnya langsung sendiri dari lingkungan sekitar. Selain konsumsi rumah tangga juga bisa melakukan kegiatan produktif banyak barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rumah tangga diperoleh dari kegiatan pertukaran, rumah tangga yang mengkonsumsi barang dan jasa sesuai dengan kegiatan pertukaran contoh: minyak goreng, sayur-mayur, teh, gula, kopi, pakaian dll. Bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi barang-barang itu hanya bisa didapat dengan cara membeli dan tidak bisa memproduksi sendiri karena kehidupan perkotaan jarang sekali memiliki perkarangan dan hanya rumah tangga yang mampu melakukan pertukaran karena mereka pemilik faktor produksi alam, tenaga kerja, moral dan kewiraswastaan.³

Dengan perkembangan zaman, perempuan di zaman ini sangat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga memiliki dua peran dari mengurus rumah tangga hingga mencari kebutuhan hidup untuk keluarganya. Partisipasi perempuan dalam bekerja sudah memberi dampak baik terhadap kesejahteraan keluarganya, terkhusus pada bidang ekonomi.⁴

Di Indonesia dan di negara lain jumlah wanita yang bekerja semakin meningkat dan perkiraan kedepan akan terus meningkat dikarenakan ada beberapa faktor seperti meningkatkan kesempatan wanita untuk belajar, keberhasilan dalam keluarga berencana, banyaknya TPA (tempat penitipan anak) dan juga dengan berkembangnya teknologi mempermudah perempuan untuk bekerja sehingga perempuan dapat mengatasi problem yang terjadi. Perempuan yang bekerja dan

³ Sutarno, Sunarto, Sudarno, *Ekonomi*, (Solo;66: Pt Wangsa Jatra Lestari, 2014), H 64

⁴ Pudwajiwati Sajogyo, *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Cv Rajawali, 1985), h 28.

mendapat penghasilan akan pandai dalam mengelola keuangannya sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan mampu meningkatkan kesehatan anggota keluarganya.⁵

Para perempuan, terutama keluarga miskin tidak peduli dengan pekerjaan mereka, apapun dapat mereka kerjakan asalkan itu halal walaupun mereka bekerja sebagai buruh yang gajinya sedikit bahkan mungkin tidak dapat mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

Dalam rumah tangga, seharusnya yang memenuhi kebutuhan rumah tangga adalah sosok pemimpin dalam rumah tangga yaitu suami yang harus bertanggung jawab dalam mencari nafkah, namun berbeda halnya dalam permasalahan ini bahwa seorang figur ibu dalam rumah tangga yang harus memenuhi kebutuhan hidup keluarga dengan mencari nafkah untuk meningkatkan perekonomiannya. dalam (QS. al-Baqarah 233) Allah berfirman:

﴿وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسٌ تُكَفِّلُ بِالْمَعْرُوفِ وَكَسَوْتُهُنَّ رِزْقُهُنَّ لَهُ الْمَوْلُودِ وَعَلَىٰ

Artinya: *“Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf, seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.”* (QS.al-Baqarah 233)⁶

Penjelasan firman Allah bahwa seorang suami wajib menafkahi keluarganya dan memberi hak-hak istri dengan segala kebutuhannya secara lahir maupun batin sesuai dengan kadar kesanggupannya.

⁵ H.M. Antho Mudzhakar, Dll, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h 189

⁶ Tim Penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI Al-Quran Dengan Terjemahan, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h, 37

Namun adalaknya dalam membentuk sebuah keluarga harus didasarkan dengan keiklasan dan kesadaran agar dapat tercapainya keluarga yang bahagia dan harmonis, saling menghargai dan menghormati merupakan cara membentuk keluarga yang saling melengkapi satu sama lain. Dalam diri manusia tiada terdapat kesempurnaan , karena itulah didalam rumah tangga harus berlandaskan hukum - hukum islam.

Di dalam rumah tangga pun ada aturan-aturan yang juga harus di lakukan oleh setiap anggota keluarga, akan tetapi dengan perkembangan zaman saat ini ada anggota keluarga yang tidak menjalankan aturan-aturan tersebut sehingga jauh dari kata sempurna sebuah keluarga. Dalam permasalahan saat ini seorang istri yang berganti peran dalam mencukupi kebutuhan hidupnya hal itu terjadi lantaran suaminya hanya bekerja disaat ada pekerjaan saja tanpa ada usaha untuk mencari pekerjaan lain. oleh sebab itulah seorang istri harus mengorbankan tenaganya untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, seperti bekerja sebagai buruh cuci, menjual kue keliling dan salah satunya bekerja di Industri Rumahan yang ada di Gp.Sungai Pauh.

Dalam permasalahan selanjutnya. Seharusnya , seorang ayah masih memiliki tanggung jawab untuk memberi nafkah kepada anak-anaknya. Namun pada kenyataannya masih ada ayah yang tidak memberi nafkah untuk anaknya atau lepas tangan dari tanggung jawabnya. Padahal dalam pandangan Islam sudah dikatakan bahwa mantan suami masih memiliki kewajiban untuk memberi nafkah kepada anaknya. Disinilah dapat dilihat sosok seorang ibu yang berjuang

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga anak-anaknya dengan menghabiskan waktunya untuk mencari nafkah dengan bekerja

Untuk memperkuat argumen yang menyatakan bahwa kewajiban suami dalam mencari nafkah untuk keluarga ada dalam peraturan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Dalam pasal 34 ayat (1) dikatakan bahwa wajib bagi suami untuk melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu kebutuhan keluarganya sesuai kemampuannya. Dalam Alquran (QS. Al-Bqarah 233) dan Hadis (HR. Muslim 2137) juga dijelaskan bahwa seorang suami hukumnya wajib memberikan nafkah kepada istri, walaupun instriya sudah ada pekerjaan, tetap saja suami masih punya kewajiban utntuk memberi nafkah.

Dalam pandangan Islam perempuan diperbolehkan bekerja asal memenuhi syarat bahwa selama ia bekerja tidak boleh menelantarkan keluarganya atau melupakan kewajibannya sebagai seorang istri atau ibu rumah tangga. dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 34 dijelaskan:

﴿ فَالصَّالِحَاتُ مَوَالِيَهُمْ مِنْ أَنْفُقِهِمْ أَوْ بِمَا بَعْضٌ عَلَى بَعْضِهِمْ ۗ اللَّهُ فَضَّلَ بِمَا لِلنِّسَاءِ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الرِّجَالِ ۗ

ضَاجِعٍ فِي وَاهْجُرُوهُنَّ فَعِظُوهُنَّ بِدُشُورِهِنَّ ۖ تَخَافُونَ وَالَّتِي اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلغَيْبِ حَفِظَتْ قَبِيَّتِ

﴿ كَبِيرًا عَلِيًّا كَانَ ۗ اللَّهُ إِنْ سَبِيلًا عَلَيْنَ تَبَغُّوا فَلَا أَطَعَنَّكُمْ ۖ فَإِنْ وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ أَلَمْ

Artinya: “ *kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena itu Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itulah wanita muslimah adalah yang taat kepada Allah dan menjaga dirinya ketika suaminya tidak ada, oleh karena itu Allah telah memelihara mereka. wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya maka nasehatilah mereka dan pisahkan mereka dari tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaati mu maka jangan lah kamu mrncari-cari jalan untuk menyusahkannya. sesungguhnya Allah maha tinggi lagi maha besar*”.⁷

Penjelasan dari firman Allah diatas bahwasanya tidak ada larangan bagi wanita yang bekerja apabila ia mampu melaksanakan syarat-syarat sebagai berikut yaitu, mendapat izin dari suami, menjaga pandangannya dan aman dari fitnah. jika syarat-syarat itu dapat terpenuhi maka diperbolehkan wanita tersebut untuk bekerja, namun lebih baik lagi jika seorang wanita membuka usaha dirumahnya tanpa keluar rumah untuk bekerja.⁸

Dengan adanya *Home Industri* sangat membantu bagi ibu rumah tangga sebagai peluang untuk memperbaiki kehidupan ekonominya, karena berwirausaha adalah suatu proses penerapan dan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan sebuah permasalahan.⁹

⁷ Tim Penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h,

⁸https://Muslimah.or.id/28/2013/perempuan_bekerja_boleh_saja_Asal... diakses pada tanggal 4 November 2019, pukul 20.15 WIB

⁹ Kasmir, *kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 17

Wirausaha adalah salah satu unsur ekonomi dalam ekonomi Islam. Ekonomi Islam ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masalah perekonomian masyarakat yang berdasarkan syariat Islam, Abdul Manan mengatakan dalam bukunya bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islami.¹⁰

Dalam pelaksanaannya masyarakat belum mengenal ekonomi Islam secara keseluruhan mereka hanya mengenal secara ringkas bahwa ekonomi Islam itu hanya lembaga keuangan syariah, padahal ekonomi syariah mencakup seluruh lembaga yaitu dari sektor riil seperti, perdagangan, pertanian, industri kecil, dan usaha rumah makan semua itu merupakan bagian dari ekonomi Islam.¹¹

Secara umum ekonomi Islam dalam produksi adalah perintah untuk mencari sumber halal baik produksi atau memanfaatkan produksi dari luar selama pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian penentuan input dan output produksi harus sesuai dengan prinsip Islam dan tidak menuju kepada yang haram.¹²

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa ibu rumah tangga di Gampong Sungai Pauh yang membuka usaha sendiri dirumahnya mulai dari membuat kue, usaha keripik, dan berbagai jenis kerupuk, terlihat jelas bahwa peran seorang ibu rumah tangga sangat menonjol dari sisi usahanya dalam

¹⁰ Abdul Mannan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997) h., 7

¹¹ Sad sa,ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Ziikrul Hakim,, 2001) Cet. Ke—1. h. 60

¹² Adiwarmam, Karim, *Ekonomi Miiikro Islami*, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2007), h 103

meningkatkan kebutuhannya dibandingkan peran seorang suami yang seharusnya memiliki tanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Home industri yang ada di Gampong Sungai Pauh dikelola oleh 3 keluarga dan peran besar melibatkan seorang ibu rumah tangga dalam pengembangannya. Selama adanya usaha rumahan yang dikelola oleh 3 keluarga sudah mampu meningkatkan ekonomi keluarga tersebut bahkan juga bisa membantu memberi lapangan pekerjaan kepada para wanita atau ibu rumah tangga lain. Untuk mengembangkan usahanya diharapkan para anggota keluarga mampu membantu beban perekonomiannya dengan cara ikut serta dalam mengembangkan usahanya mulai dari memasarkannya hingga mempromosikan secara umum agar pendapatan menjadi meningkat sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam *home industri* ini memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian keluarga di Gampong Sungai Pauh, oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian yang penulis paparkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian keluarga Melalui *Home Industri* dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Gampong Sungai Pauh Kecamatan langsa Barat)”**.

B. Batasan masalah

Berdasarkan hasil urain latar belakang diatas bahwasanya perlu diadakan batasan masalah. Hal ini dilakukan untuk memperjelas dan memfokuskan hal yang akan diteliti, mengingat luasnya permasalahan yang ada serta menyadari kemampuan peneliti yang terbatas dalam penelitian ini. oleh karena itu, penelitian ini akan terbatas pada masalah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian di kota langsa khususnya di Gampong Sungai Pauh.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *Home* Industri di Gampong Sungai Pauh?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *Home* industri di Gampong Sungai Pauh?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dapat meningkatkan perekonomian keluarganya melalui *Home* industri
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarganya melalui *Home* Industri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan memperoleh gambaran sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengkaji secara ilmiah tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarganya melalui *home industri*.
2. Bagi masyarakat, dapat dijadikan referensi untuk menentukan dasar kebijakan dalam upaya memperbaiki perekonomian keluarga melalui *home industri*.
3. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi sebagian peneliti dan bagi para pembaca dalam hal meningkatkan perekonomian melalui *home industri*.

F. Penjelasan Istilah

1. Ibu Rumah tangga

Ibu Rumah tangga ialah wanita yang mengatur segala kebutuhan dan segala macam pekerjaan rumah tangga, seorang istri (ibu) hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah (tidak bekerja di kantor).¹³ Kesibukan ibu rumah tangga sangat padat dari mulai terbitnya matahari hingga tenggelamnya matahari (malam hari), dari memasak, hingga mengurus segala kebutuhan rumah dan disela-sela kesibukannya ia masih mampu mengurus berbagai hal lainnya seperti

¹³Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online], <https://kbbi.web.id/pusat>. diakses pada tanggal 5 November 2019

mengurus anak sehingga kewajiban sebagai seorang ibu dan seorang istri tidak terganggu oleh segala aktivitasnya.¹⁴

2. Perekonomian

Perekonomian adalah tindakan atau aturan dalam berekonomi, seperti dalam aturan produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang seperti kekayaan (keuangan, perindustrian dan perdagangan).¹⁵

3. Home Industri

Home industri ialah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ini dapat dilakukan di rumah.¹⁶

G. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu penulis melihat ada beberapa yang membahas tentang kontribusi wanita dalam perekonomian keluarga antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana 2017, dalam skripsinya yang berjudul *“Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga”*, studi kasus pada buruh pabrik di takalar PTP Nusantara XIV gula. pada penelitian ini menjelaskan bahwa peran perempuan sebagai pencari kebutuhan hidup sangat diapresiasi karena selain ia bekerja sebagai buruh pabrik gula, tetapi dia tetap tidak mengganti perannya menjadi ibu rumah tangga. partisipasi seorang ibu rumah tangga dalam

¹⁴ Nailul HD, Rahmalia Agustina, *Buku Pintar Ibu Rumah Tangga* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011), h 1

¹⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online], <https://kbbi.web.id/ekonomi.html> diakses pada tanggal 5 November 2019

¹⁶<https://kbbi.web.id/html>. Diakses Pada Tanggal 5 November 2019

meningkatkan ekonomi keluarganya akan diwujudkan baik dalam rumah tangga nya dan masyarakat. peran ganda yang dirasakan oleh ibu rumah tangga memang merupakan hal yang sulit selain bekerja untuk keluarganya ia juga harus mengurus rumah tangga nya , tetapi itu bukanlah suatu permasalahan bagi seorang ibu rumah tangga karena hal itu adalah tugas yang mulia. perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu perbedaan dari segi lokasi dimana penulis meneliti dilokasi Gampong Sungai Pauh. persamaannya dengan penelitian Yuliana yaitu sama-sama meneliti tentang peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga¹⁷.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aidil Fitra dalam skripsinya yang berjudul *“Tinjauan ekonomi islam terhadap usaha rumahan (Home industri) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dikecamatan kampar timur*, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa usaha rumahan yang telah dibuka oleh warga di kecamatan kampar timur telah membuka peluang untuk masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Usaha ini telah memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat kampar timur , dan usaha ini pun tidak hanya memberi keuntungan terhadap masyarakat saja tetapi juga keuntungan besar terhadap pengusaha rumahan tersebut. dengan adanya Home industri ini memudahkan masyarakat karena tidak terlalu jauh dalam bekerja karena lokasi kerja yang masih terjangkau sehingga para perempuan yang bekerja masih bisa mengurus keluarganya

¹⁷ Yuliana, *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasusburuh Pabrik Di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*,(Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar 2017).

terlebih dahulu. perbedaan dengan skripsi ini ialah lokasi dan tempatnya yang berbeda, kalau aidil fitra lebih kepada meningkatkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan sedangkan persamaannya adalah membahas tentang Home industri yang tujuannya sama-sama untuk meningkatkan perekonomian terutama pada sebuah keluarga.¹⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh M.Taslim dengan skripsi yang berjudul *"peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa lujen kecamatan buntu batu kabupaten enrekang"* dalam skripsi ini M.taslim menjelaskan bahwa ibu rumah tangga di desa lujen ini selain mengurus rumah tangganya, mereka juga aktif dalam bidang ekonomi seperti berdagang sayur, usaha warung dsb. semenjak mulai turunnya harga hasil perkebun masyarakat mulai berfikir bagaimana cara meningkatkan kembali perekonomian mereka, maka timbul lah ide dari sebagian masyarakat untuk memulai membuka usaha rumahan tersebut. Perbedaan dari sisi lokasi dan tempat, dan penelitian ini meneliti di desa lujen kecamatan buntu batu kabupaten enrekang, sedangkan penulis meneliti di Gampong sungai Pauh Kota Langsa dengan judul *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam*.¹⁹

¹⁸ Aidil Fitra, *"Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dikecamatan Kampar Timur*, (Riau Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2013).

¹⁹ M.Taslim, *"Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lujen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang"*, (Makassar: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2018).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Reskianti dengan skripsi yang berjudul “*Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam*”.skripsi ini menjelaskan bahwa peran istri untuk meningkatkan perekonomian sudah terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga) dipasar sentral bulukumba yang sudah banyak membantu memajukan perekonomian keluarga, seorang istri yang bekerja tidak lah dilanrang dalam hukum islam karena seorag istri dianggap membantu suaminya apabila ia mendapat izin dari suaminya. perbedaan dengan skripsi penulis ialah lokasi dan tempat dimana skripsi Sri Reskianti meneliti di kabupaten bulu kumba, sedangkan skripsi penulis ialah di Gampong Sungai Pauh Kota langsa.²⁰

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian langsung lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang diperoleh langsung dari tempat kerja penelitian sehingga bisa langsung mendapatkan sumber permasalahannya. Dilihat dari sifat datanya penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya; perilaku, persepsi, motivasi, dan lain lain, dengan cara menguraikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada sebuah konteks dan

²⁰ Sri Reskianti, “*Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”(Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Sentral Kab. Bulu Kumba),(Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar 2017).

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹ Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendetail bagaimana Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian keluarga Melalui *Home* Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Gampong Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada keluarga yang berada di Gampong Sungai Pauh Langsa. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti tertarik dengan lokasi yang mudah dijangkau dan data yang dibutuhkan juga dapat diperoleh dengan mudah.

3. Sumber Penelitian

Sumber penelitian adalah suatu subjek dari mana data itu diperoleh. Pada penelitian kualitatif kegiatan ini dilakukan secara nyata, terarah dan bertujuan memperoleh data yang dibutuhkan.²² Berikut adalah beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara langsung dan pengisian kuesioner.²³ Oleh karena itu penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dari objek penelitian, yaitu ibu rumah tangga di gampong sungai pauh kota langsa.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), h. 6

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), h. 115.

²³ Zulganef, *metode penelitian sosial dan bisni, Cet II*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 160.

Adapun Penentuan sebagai informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja atau sesuai kriteria atau penilaian yang diperlukan.²⁴

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang sudah disediakan media masa.²⁵ Penelitian ini bersumber dari buku, artikel, jurnal, majalah dan sumber lainnya.

4. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode-metode yang digunakan ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek dalam periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang sesuatu yang diamati.²⁶ Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dengan cara metode inilah peneliti menggunakannya untuk mengamati bagaimana peran ibu rumah tangga yang dijalankan. ini adalah langkah awal yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data yang akurat.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langsung dengan narasumbernya, sehingga akan terjadi langsung

²⁴ Amirul Hadi Haryanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h 87.

²⁵ Zulganef, *metode penelitian sosial dan bisni, Cet II*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 161.

²⁶*Ibid*, h 94.

interaksi antara peneliti dengan narasumber. Wawancara juga merupakan suatu cara memperoleh keterangan kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.²⁷

Adapun Informan yang di pilih adalah ibu rumah tangga yang membuka usaha Home Industri dan yang bekerja di Home Industri yang berjumlah 5 orang. Berikut profil informan :

1) Ibu Halimah

Beliau seorang ibu rumah tangga yang berusia 50 tahun, dari semasa mudanya dulu ibu halimah sudah menggeluti dunia perdagangan , beliau sudah berprofesi sebagai pedagang semenjak usia 25 tahun, dulunya beliau hanya berdagang kecil-kecilan dirumahnya seperti membuka kios kecil. Semenjak beliau menikah dan menjadi ibu rumah tangga profesinya sebagai pedagang tidaklah hilang bahkan sekarang beliau sudah mampu membuka usaha sendiri dirumahnya yaitu usaha keripik dan berbagai macam kerupuk. Beliau tinggal di Gampong sungai pauh Dusun BTN Sungai pauh.

2) Ibu Suryani

Informan kedua ini bernama Ibu suryani yang biasa di sapa kak sur. Beliau berumur 44 tahun. Ibu suryani adalah seorang guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) selain profesi beliau sebagai guru, beliau juga sebagai ibu rumah tangga yang membuka usaha kue di rumah. Di tempat beliau mengajar ibu suryani juga menyewa kantin sekolah untuk menjual berbagai macam makanan berjenis kue

²⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 63.

dan berbagai macam minuman. Ibu suryani ber alamat di Dusun BTN Sungai Pauh Gampong Sungai Pauh.

3) Ibu Nuraini

Ibu Nuraini merupakan pendatang, dulunya beliau bertempat tinggal di Pantan labu. Namun, semenjak suaminya meninggal beliau pindah ke Kota Langsa yang beralamat di Gp. sungai pauh. Sebelumnya beliau berprofesi sebagai pemilik warung kopi di pantan labu dan semenjak beliau pindah ke Kota Langsa beliau tidak lagi mengurus usaha warung kopinya. Sekarang beliau sudah membuka usaha kecil-kecilan dirumahnya yaitu usaha keripik ubi dengan berbagai macam rasa. Ibu nuraini merupakan orang tua tunggal yang harus memuhi kebutuhan 4 orang anaknya.

4) Ibu Yuni

Informan ke empat yaitu ibu yuni yang berusia 43 tahun profesi beliau saat ini adalah sebagai karyawan di Home Industri milik Ibu suryani. Beliau menjadi karyawan ibu suryani sudah 3 tahun. Sebelum bekerja di Home Industri, ibu yuni bekerja di warung nasi, di karenakan lokasi kerjanya jauh maka ibu yuni memutuskan untuk bekerja di Home Industri Ibu Suryani yang lokasi nya pun tidak jauh dari rumah. Beliau beralamat di Gp. Sungai Pauh.

5) Ibu Ina saputri

Informan kelima merupakan informan termuda diantara ke 4 informan di atas beliau berusia 28 tahun. Sebelum menjadi karyawan di Industri Home beliau bekerja di kantor camat sebagai honorer. Setelah menikah, beliau mengundurkan

diri sebagai honorer di kantor camat dan bekerja sebagai karyawan di Home Industri sekaligus PRT dirumah ibu Suryani.

Wawancara Merupakan interaksi antara peneliti dengan narasumber secara lisan, peneliti melakukan wawancara dengan ibu rumah tangga yang membuka usaha rumahan dengan cara menggali lebih dalam jawaban dari narasumber jika dikehendakinya.²⁸ Dalam konteks ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber ibu rumah tangga yang berada di Gampong Sungai Pauh Kota langsa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari beberapa sumber seperti majalah, buku, peraturan dan sebagainya,serta data-data yang dikumpulkan dan dipelajari secara relevan dengan objek penelitian.²⁹ Dalam metode ini peneliti juga memperoleh data dari naskah kearsipan dan gambar/foto dan sebagainya, memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperoleh dalam penelitian.³⁰

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik pengolahan data dan penafsiran, teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomenal memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan dan dikembangkan

²⁸ Zulganef, *metode penelitian sosial dan bisni, Cet II*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 162.

²⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2008), h 65

³⁰ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi& Bisnis*, h. 138

sepanjang program.³¹sesuai dengan sifat dan karakternya permasalahan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. kegiatan pokok dalam penelitian ini ialah menganalisis peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri dilihat dari ekonomi islam di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.

Dengan demikian metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan hasil penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis , lisan dan tingkah laku dari narasumber yang diamati disertai dengan objek yang terkait dengan masalah yang diteliti.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan di dijadikan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu ,metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai beberapa teori yang terkait dengan penelitian; Pengertian peran, ibu rumah tangga, perekonomian keluarga, pengertian *home* industri dan ekonomi islam.

³¹ Imam Dan Suprayogo Dan Tobroni, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), H 191.

Bab III. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya Gampong Sungai Pauh dan gambaran umum tentang usaha rumahan dan kehidupan ibu rumah tangga di Gampong Sungai pauh Kota Langsa.

Bab IV. Hasil Penelitian Dan pembahasan

Bab ini ialah hasil dari membahas tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri

Bab V. Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil pembahasan disertai dengan rekomendasi dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Peran

Pada zaman dulu, manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil jeripayahnya sendiri, karena pada masa itu kebutuhan mereka belum terlalu banyak dan komplit, akan tetapi sangat berbeda halnya dengan zaman sekarang diamana kebutuhan sangatlah banyak sehingga peran pelaku ekonomi sangatlah diperlukan dalam perekonomian. Rumah tangga adalah salah satu yang berperan sebagai konsumen dan penyedia faktor produksi. Instansi menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor produksinya. Pemerintah bisa berperan sebagai produsen, konsumen maupun penyediaan sarana dan prasarana umum. Dengan adanya perekonomian yang luas, Warga negara luarpun juga bisa terlibat dalam perekonomian suatu negara.¹

Peran adalah kelengkapan dari suatu hubungan yang berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang karena kedudukan sebagai status sosial. Didalam peranan terdapat dua macam keinginan antara lain:

1. Harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran dan kewajiban-kewajiban para pemegang peran.
2. harapan-harapan dari para pemegang peran untuk masyarakat atau terhadap orang yang ada hubungan dengannya dalam menjalankan perannya dan kewajibannya.

¹ Sutarno, Sunarto, Sudarmo, *Ekonomi*, (Solo: Wangsa Jatra Lestari, 2014), h. 57

Groos Mason dan Mceachen menjelaskan bahwa peran ialah seperangkat harapan yang ditujukan pada seseorang yang menduduki kedudukan sosial tertentu. Keinginan itu merupakan suatu timbangan dari norma-norma sosial dan dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma masyarakat.²

Peran merupakan suatu hak dan kewajiban seseorang dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukannya, maka dapat dikatakan bahwa seseorang itu telah menjalankan perannya. Ada tiga peran antara lain:

1. Peran yang disertai norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat
2. Peran adalah suatu konsep yang dapat dilakukan oleh pribadi seseorang dalam masyarakat
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Peranan juga dapat mengarahkan seseorang dalam berperilaku ,karena peran mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memberi arahan pada proses sosialisasi
2. Pewaris tradisi, Kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Mempersatukan masyarakat dan kelompok
4. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.³

² David Berry, *Pokok-pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h 106

³ J Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks pengantar dan Terapan* . (jakarta: Prenada Media, 2004), h. 138

B. Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Ibu adalah sosok wanita yang memiliki sifat lemah lembut, penyayang terlebih lagi mau berkorban untuk keluarganya, ibu juga sosok seorang istri yang bersedia mengorbankan waktunya, tenaganya dan pikirannya untuk melayani keluarganya dengan penuh keiklasan. Mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga mulai dari mengasuh anak, mencuci, memasak dan membersihkan rumah agar keluarganya merasa nyaman.⁴

Menurut KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) ibu rumah tangga diartikan sebagai seorang perempuan yang mengurus dan mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga dan tidak bekerja dikantor.⁵

Pekerjaan ibu rumah tangga seperti mencuci, memasak, mengurus rumah dan mengurus anak tidak pernah dipandang sebagai pekerjaan yang menguntungkan, karena pekerjaan ibu rumah tangga tidak dinilai dari segi ekonominya, bahkan banyak yang menganggap bahwa pekerjaan itu memang pekerjaan wanita dan seorang ibu rumah tangga tidak mendapatkan upah dalam bentuk materi tetapi bila ditinjau lebih jauh tugas dan peran ibu adalah tanggung jawab terhadap keluarganya.⁶

Menurut Dwijayanti ibu rumah tangga adalah sosok l.wanita yang menghabiskan waktunya untuk mengurus rumah dan mengasuh anak-anaknya,

⁴ Chira Susan, *Ketika Ibu Harus Memilih: Pandangan Baru Tentang Peran Ganda Wanita Bekerja*. (New York: Harper Collins : 1998), h 49

⁵ Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h 85

⁶ Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 124.

dan ikut serta dalam mengurus kebutuhan materi keluarga menurut kehidupan dimasyarakat pada umumnya. Jadi istilah ibu rumah tangga yaitu gambaran perempuan yang sudah menikah dan menjalankan pekerjaan rumah, mengurus anak, membersihkan rumah, dan bertanggung jawab atas keluarganya.⁷

Walaupun demikian peran seorang ibu dalam rumah tangga melebihi sosok siapapun yang ada didunia ini, ibu salah satu tokoh wanita yang mengurus anak-anak nya dengan baik bahkan sosok yang sangat mementingkan pendidikan anak-anaknya terutama dalam segi agama.⁸ Ibu rumah tangga dipenjuru dunia melakukan berbagai tugas dalam rumah tangga, memang tidak diragukan lagi bahwa sosok ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam rumah tangganya. Tugasnya dan perannya memang sudah menyatu pada sosok ibu dan selalu dihubungkan dengan pekerjaan rumah tangganya.⁹

Dengan berkembangnya teknologi pada zaman ini, banyak ibu rumah tangga yang memilih untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya peningkatan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan dari seorang suami yang tidak mencukupi kebutuhan, sehingga timbullah keinginan ibu rumah tangga untuk membantu meningkatkan pendapatan keluaraganya.¹⁰ Memang terlihat jelas dalam sehari-hari bahwa seorang istri berperan besar dalam kelurganya untuk mengatur ekonomi keluarganya dan merencanakan pendidikan anak. Selain itu, ibu juga memegang peranan penting

⁷ Dwijayanti, *Perbedaan Motivasi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, (Surabaya: Universitas Surabaya, 1999), h. 55.

⁸ Chira, Susan, *Ketika Ibu Harus memilih : Pandangan Baru Tentang Peran Ganda Wanita Bekerja*. (New York: Harper Collin: 1998), h. 49

⁹ Astuti, P. R, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K. P. A.* (Kekerasan Pada Anak) (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 70

¹⁰ Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2008), h. 247

dalam mengelola keuangan keluarga. Seorang ayah memang berkewajiban untuk menafkahi keluarganya, akan tetapi ibulah yang memegang peranan penting dalam mengontrol keuangan keluarganya.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja ada faktor ada faktor yang mendorongnya yaitu keinginan untuk hidup mandiri, keinginan untuk menambah penghasilan rumah tangga. Seorang ibu yang bekerja berarti menambah perannya sebagai wanita dan ia juga harus bisa mengatur waktu dan membagi tugas seorang ibu dan seorang yang bekerja agar lebih mendisiplinkan diri dalam pembagian waktu agar rumah tangga selalu dalam keharmonisan.¹²

2. Pandangan Islam Terhadap Ibu Rumah Tangga

Agama Islam sangat memuliakan seorang perempuan atau seorang ibu, dalam Al-quran perempuan memiliki julukan sebelum menjadi seorang ibu. Julukan perempuan setelah menikah dinamakan *زوجة*.¹³ Setelah melakukan hubungan suami istri dinamakan *نساء*.¹⁴ ketika mempunyai anak dinamakan *ام*.¹⁵ istri yang membantu suaminya bekerja dinamakan *مراة*.¹⁶

Peran sebagai seorang ibu adalah kodrat wanita, dan menjadi ibu rumah tangga bukanlah perihal yang mudah. Dengan perkembangan zaman sejak

¹¹ Murdiyatomoko dan Handayani, R, *Interaksi Sosial dalam Dinamika*, (2008), h. 145

¹² Hapsari, Damayanti, *Pengaruh Ibu bekerja*, <http://id.scribd.com/doc/>, diakses pada tanggal 8 November 2019, pukul 21.39 Wib

¹³ Kementerian Agama, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Sygma Arkanleema 2010), h. 389

¹⁴ Kementerian Agama, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Sygma Arkanleema 2010), h. 223

¹⁵ Kementerian Agama, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Sygma Arkanleema 2010), h. 236

¹⁶ Kementerian Agama, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Sygma Arkanleema 2010), h. 422

masuknya budaya barat banyak wanita yang sudah berumah tangga bahkan sudah menjadi seorang ibu dengan mudahnya meninggalkan identitasnya sebagai seorang ibu , mereka sibuk dengan kemegahan, gaya hidup yang semakin modern sehingga menjauhkan mereka dari kewajibannya menjadi seorang istri dan ibu bagi keluarganya. menjadi ibu rumah tangga adalah hal yang sangat mulia dalam pandangan islam, oleh karena itu seorang ibu merupakan pondasi utama dan suri tauladan bagi anak-anaknya.

Dalam agama islam wanita juga tidak terlalu dikekang untuk bekerja , wanita diharuskan bekerja sesuai dengan kodrat dan kemampuannya.

Allah swt berfirman dalam QS An-nisa :124

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ۝ ١٢٤

Artinya: *“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik itu laki-laki atau perempuan sedang ia orang yang beriman, maka mereka masuk kedalam surga dan mereka tidak disiksa walau sedikitpun”*.¹⁷

Tafsir Quran Surat An-Nisa Ayat 124 Barang siapa yang mengerjakan amal saleh baik laki-laki maupun perempuan sedangkan ia beriman kepada Allah dengan sungguh-sungguh, mereka yang berhasil memadukan antara iman dan

¹⁷ Kementerian Agama, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Sygma Arkanleema 2010), h. 98

amal itu akan masuk kedalam surga. Pagala amal perbuatan mereka tidak akan dikurangi sedikitpun, walau sebesar titik hitam yang ada di punggung biji kurma.¹⁸

Yusuf Qardawi menyatakan bahwa diantara aktivitas perempuan adalah menjaga rumah tangganya, melayani suaminya dengan baik, membentuk keluarga yang bahagia, tentram dan damai serta penuh dengan rasa cinta dan kasih sayang. dalam pribahasa dikatakan ialah” *bagusnya pelayanan seorang wanita terhadap suaminya dinilai sebagai jihad Fisabilillah*”. Dalam hukum syara’ perempuan yang bekerja tidak diharamkan karena tidak ada seorang pun yang mengharamkan sesuatu tanpa ada nash yang sahih periwayatannya, maka berdasarkan prinsip ini Yusuf Qardawi mengatakan bahwa perempuan yang bekerja diperbolehkan. Dikalangan masyarakat sendiri banyak juga yang membutuhkan pekerja wanita seperti mengobati orang sakit, mengajar dan pekerjaan lain yang memerlukan tenaga wanita.

Jika memperkerjakan wanita maka wajib mengikat hukum syara’yaitu :

- a. Pekerjaan itu harus sesuai dengan syariat islam, maksudnya pekerjaan itu tidak haram.
- b. Harus sesuai dengan adab wanita muslimah ketika keluar rumah, menutup aurat, menjaga diri dan berbicara seperlunya saja.
- c. jangan sampai mengabaikan tugas dan kewajibannya terhadap suami dan anak-anaknya yang merupakan kewajiban yang utama.¹⁹

¹⁸ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-Annisa-ayat-124> diakses pada tanggal 4 November 2019, pukul 20.15 wib

¹⁹ Yusuf Qardhawi, *Fatwa-fatwa Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 232.

3. Tinjauan Tentang Peran Istri

Perempuan yang telah menikah berubah gelarnya menjadi seorang istri, dan kedudukannya sering menjadi identitas sosial dikarenakan aktivitasnya yang rutin didalam rumah tangganya. Peran istri didalam pandangan islam memiliki tugas pengurus rumah tangga, menjadi ibu bagi anak-anaknya, menjadi madrasah utama bagi anak-anaknya serta memelihara harta suaminya.²⁰ Selain tugas ibu mendidik anak ia juga harus memperhatikan makanan dan minuman yang diberikan untuk keluarganya terutama anak-anaknya apakah itu haram atau halal karena makanan yang terjaga kehalalannya akan memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sehingga menjadi anak yang baik dan berakhlak mulia. Itulah tugas seorang ibu sekaligus istri karena dialah sosok manusia yang memiliki peran mulia dalam keluarga untuk menciptakan keluarga yang sejahtera.²¹

4. Istri sebagai Pencari Nafkah

Kewajiban nafkah tidak selamanya dibebankan kepada pihak suami.dalam kondisi tertentu, suami boleh tidak bekerja apabila ia dalam kondisi tidak mampu, kelompok Malikiyah mengatakan bahwa beban nafkah boleh berpindah ke istri jika ia mampu.²² Menurut pasal 31 UUD Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan:

²⁰ Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Mema Insani, 2004), h. 127

²¹ Huzaema, Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 38

²² Budi Juliandi, *Fiqh Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, cet-1, 2011), h. 73

- a. Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan seorang suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
- b. Masing-masing pihak berhak untuk melakukan tindakan hukum
- c. Suami adalah kepala rumah tangga dan istri adalah ibu rumah tangga.

Dengan demikian, istri ada hak untuk mengikat dirinya dalam suatu hubungan pekerjaan tanpa persetujuan suami, sehingga secara hukum suami tidak berhak memberhentikan istrinya dalam bekerja. Akan tetapi walaupun secara hukum kedudukan suami dan istri sama dan mereka memiliki kewenangan dalam perbuatan hukum maka sebaiknya mereka membicarakan secara baik-baik mengenai pendapat suaminya apakah ia bekerja atau tidak.²³

5. Manfaat Ibu Bekerja

Seorang ibu yang bekerja membawa pengaruh yang baik bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Adapun manfaat ibu bekerja yaitu dapat meringankan beban yang ditanggung oleh suami, dan dapat menstabilkan ekonomi keluarganya. Ibu memiliki potensi yang sama seperti laki-laki, baik berupa potensi sosial maupun potensi ekonomi. Kemampuan wanita semakin tampak jelas dalam berbagai profesi dan potensi, bahkan tidak sedikit pekerjaan yang bisa dilakukan oleh wanita dengan catatan pekerjaan itu lebih menuntut pada sifat kewanitaannya.²⁴

²³ Nani Suwondo, *kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum dan Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981) h. 267

²⁴ Sayidiman Suryohadiprojo, *Menghadapi Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Gramedia, 1987), h. 237.

C. Pendapatan

Pengertian pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁵

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan adalah imbalan yang diterima baik berbentuk uang maupun barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Untuk pekrja yang berstatus buruh, bayaran atas tenaga yang dikeluarkan menggunakan istilah upah. Sementara untuk pekerja non-buruh,yaitu mereka yang berusaha sendiri dan pekerja bebas, menggunakan istilah pendapatan.²⁶ Sedangkan yang dimaksud pendapatan bersih ialah pendapatan bersih yang biasanya diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang atau barang yang dibayarkan oleh erusahaan/kantor/majikan. Pendapatan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak pennghasilan, dan lain sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.²⁷

Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan

²⁵ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h, 230.

²⁶ Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendapatan Februari 2018 Income Statistics February 2018*, (BPRS RI/BPS-Statistics Indonesia: Nario Sari, 2018), h 5.

²⁷ *Ibid*, h.8

memenuhi segala keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁸

D. Home Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang berupa bahan mentah, bahan baku dan bahan setengah jadi dikelola menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam Kamus Istilah ekonomi disebutkan bahwa industri adalah usaha produktif, terutama di bidang produksi dan perusahaan tertentu yang menyediakan jasa-jasa transportasi yang menggunakan modal dan tenaga kerja dalam jumlah yang lumayan besar.²⁹

Istilah industri dari bahasa latin yaitu *Industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Definisi industri menurut Sukirno adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder, kegiatan itu antara lain pabrik tekstil, pabrik pembuatan rokok dan pabrik perakitan.³⁰

2. Pengelompokan Jenis Industri

a. Industri Dasar

Industri dasar meliputi industri mesin dan logam dasar (mesin pertanian, elektronika, kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga dan sebagainya dan yang termasuk kedalam industri kimia dasar yaitu (pengolahan kayu, karet alam, industri pestisida, industri pupuk, industri silikat dan

²⁸ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.34

²⁹ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet Ke-1, h. 159

³⁰ Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori ekonomi Mikro, Edisi Kedua*, Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada, 1995), h. 54

sebagainya). Industri dasar memiliki misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang digunakan pun teknologi maju dan sudah teruji.

b. Aneka Industri

Aneka industri ialah industri yang mengolah sumber daya hutan dan juga mengolah sumber pertanian beserta sumber daya lainnya. Misi aneka industri ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja, teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju.

c. Industri Kecil

Industri kecil ialah industri sandang dan pangan, yang termasuk kedalam industri pangan yaitu (makanan, minuman, dan tembakau,) dan yang termasuk kedalam sandang berupa (tekstil, pakaian serta barang dari kulit). Industri kimia dan bahan bangunan (Kertas, percetakan, barang-barang karet dan plastik), industri keajinan umum (kayu, rotan, bambu dan barang galian yang bukan logam), dan industri logam (mesin, listrik, alat-alat ilmu pengetahuan, barang logam dan sebagainya).³¹

Perkembangan suatu industri sangat dipengaruhi oleh luas atau tidaknya pasar bagi produk yang dihasilkan, karena melalui pemasaran inilah tujuan suatu usaha dapat terpenuhi. Dalam artian, pemasaran ialah segala aktifitas yang dilakukan oleh produsen dan konsumen dalam pemasaran barang dan jasa.³²

³¹ <http://altanwir.word>, diakses pada tanggal 11 November 2019 pukul 14.07 WIB.

³² suharto Prawiro Kusumo, *Ekonomi Rakyat Konsep Kebijakan dan Strategi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), Cet Ke-1, h 78.

E. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home berarti *rumah*, tempat tinggal atau kampung halaman. Sedangkan industri ialah suatu usaha yang dijalankan baik berupa produk, barang ataupun perusahaan. Maka Pengertian home industri ialah rumah yang membuka usaha kecil-kecilan dan juga disebut sebagai perusahaan kecil yang memproduksi berbagai barang dan produk-produk yang bisa dipasarkan atau dibeli secara langsung, karena usaha ini dipusatkan dirumah.³³

Didalam UU No.9 Tahun 1995 sudah tercantum pengertian usaha usaha kecil bahwa usaha ini adalah usaha dengan kekayaan paling banyak sekitaran Rp 200 juta dan itu tidak termasuk tanah dan bangunannya, dengan hasil penjualan setiap tahun berkisar Rp 100.000.000. Kriteria lainnya dalam UU No.9 Tahun 1995 adalah: Milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan dalam bentuk usaha perindividu, baik berbadan hukum atau tidak. Home industri ini disebut sebagai industri rumah tangga, karena termasuk dalam katagori usaha kecil yang dikelola oleh keluarga.³⁴

2. Pelaku Home industri

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang dipusatkan dirumah ini adalah keluarga atau salah satu anggota keluarga itu sendiri dengan mengajak beberapa warga setempat untuk menjadi karyawanya. Walaupun dalam skala yang

³³ El manan, *Home Preneurship Memang Rupiah Dari Rumah*, (Bandung: Gramedia, 2015), h 4

³⁴ Perundang-Undangan Tentang Home Industri, diakses pada tanggal 11 November 2019 pukul 19.53

tidak terlalu besar, tapi kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat membantu dan membuka lapangan kerja bagi kerabatnya dan masyarakat sekitarnya.

3. Pusat Kegiatan Home Industri

Home industri pada umumnya berpusat disebuah rumah keluarga yang karyawannya pun berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut sehingga berkomunikasi pun sangat mudah dikarenakan jarak yang tidak telalu jauh. Dengan adanya kemudahan ini maka diharapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi, sehingga mereka dapat merasakan bahwa kegiatan ini adalah milik bersama dan merupakan tanggung bersama dalam upaya meningkatkan perusahaan mereka menjadi lebih baik.³⁵

F. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ekonomi yang mempelajari tentang usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai kesejahteraan yang harus berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan juga sunah. Ekonomi Islam merupakan imu pengetahuan sosial yang mempelajari tentang perilaku manusia yang diatur berdasarkan nilai-nilai Islam.³⁶

Menurut Lukman Hakim, Ekonomi islam adalah membahas tentang prinsi-prinsip perilaku ekonomi umat yang diambil berdasarkan Al-Quran dan

³⁵ El manan, *Home Preneurship Memang Rupiah Dari Rumah*, (Bandung: Gramedia, 2015), h. 125

³⁶ Abdul Muhammad Manan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek* (jakarta: PT. Intermasa, 1992), h. 54

SunahNabi Muhammad SAW dan pondasi ekonomi dibangun dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.³⁷

Pengertian Ekonomi Islam di muka bumi ini bukanlah sebuah ilmu baru yang muncul dari pemikiran manusia. Sesungguhnya, Ekonomi Islam telah ada bersamaan dengan hadirnya islam dimuka bumi ini, oleh karena itu konsep ekonomi dalam perspektif islam tidak bisa dipisahkan dari ajaran-ajaran dan pedoman islam itu sendiri. Rasulullah SAW telah mengajarkan dan mempraktekan ekonomi islam. Walau bagaimanapun islam dalam ekonomi adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan antara kajian ekonomi yang diterjemahkan dalam ilmu ekonomi, perpaduan antara nilai *normative* dan teori ilmu positif meupakan *economic* itu sendiri yang selanjutnya menjadi *science of economic* sekaligus *doctrin of economic*.³⁸

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari perekonomian syariah , memilik karakteristik dan nilai-nilai yang terfokuskan pada *amar ma'ruf nahi mungkar* yang berati mengerjakan yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang. ekonomi syariah dapat dilihat dari empat sudut pandang:

a. Ekonomi Ilahiyah (ketuhanan)

Ekonomi illahiyah mengandung makna bahwa manusia diciptakan oleh Allah untuk menjalankan perintah-Nya, yaitu beribadah, dan dalam mencari kebutuhan hidupnya manusia harus berdasarkan aturan dan prinsip-prinsip syariah agar mendapatkan ridha Allah.

³⁷ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), h 20

³⁸ Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h 2

b. Ekonomi akhlak

Ekonomi akhlak yang berarti kesatuan antara ekonomi dan akhlak harus berkaitan dengan sektor produksi, distribusi dan konsumsi. Dengan begitu seorang muslim tidak bebas mengerjakan apa yang dikehendakinya atau yang menguntungkannya tanpa memperdulikan orang lain.

c. Ekonomi kemanusiaan

Ekonomi kemanusiaan mengandung makna bahwa Allah memberikan predikat “Khalifah” (pemimpin) hanya kepada manusia, karena manusia diberi kemampuan dan perasaan yang memungkinkan ia melakukan tugasnya. Melalui perannya sebagai pemimpin ia wajib beramal, bekerja keras, berkreasi dan berinovasi.

d. Ekonomi Keseimbangan

Ekonomi keseimbangan adalah pandangan islam terhadap hak seseorang dan masyarakat dan diletakkan dalam neraca keseimbangan yang adil tentang dunia dan akhirat, jiwa dan raga, akal dan hati, perumpamaan dan kekayaan, iman dan kekuasaan. Ekonomi yang moderat tidak menzalimi masyarakat, khususnya kaum yang lemah sebagaimana yang terjadi pada masyarakat kapitalis. Islam juga tidak menzalimi hak seorang individu sebagaimana yang dilakukan oleh kaum sosialis, tetapi islam mengakui hak mereka secara seimbang. Maka oleh karena itu dapat diperhatikan bahwa ekonomi syariah mempunyai konsep yang komplit dan juga seimbang dalam segala hal kehidupan, namun umat islam sendiri yang tidak menyadari hal itu. Hal itu dikarenakan mereka masih berfikir

dengan kerangka ekonomi kapitalis, karena mereka menganggap bahwa pangan barat lebih hebat, padahal tanpa disadari ternyata dunia barat pun sudah banyak mendalami sistem perekonomian yang berlandaskan syariah.³⁹

2. Karakteristik Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ialah suatu usaha yang menggunakan sumber-sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kehidupan manusia berdominan pada kegiatan ekonomi. Pada hakikatnya ekonomi islam adalah upaya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang memproduksi barang sesuai dengan petunjuk Allah SWT agar memperoleh ridha Allah. Menurut para ahli ekonomi islam, ada tiga karakteristik yang melekat pad ekonomi islam yaitu:

- a. Inspirasi dan petunjuk diambil dari Al-Quran dan As-Sunah.
- b. Perspektif dan pandangan-pandangan ekonominya mempertimbangkan peradaban islam sebagai sumbernya.
- c. Bertujuan untuk menemukan dan menghidupkan nilai-nilai , prioritas dan etika ekonomi komunitas muslim pada peride awal.⁴⁰

3. Sistem Ekonomi Islam

Sistem adalah susunan, Model atau tata letak suatu bangunan.⁴¹ Maksud dari bangunan dalam sistem ekonomi islam adalah seperti; sumber, prinsip metode, dan teknik pelaksanaanya. Sistem Ekonomi Islam banyak melibatkan berbagai unsur, diantaranya negara, masyarakat serta kebiasaan dan peraturan.

³⁹ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h 3

⁴⁰ <http://pkuulilalbab-uika.blogspot.com/2013/07/dasar-dasar-ekonomi-islam-ekonomi.html>. Diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 21:15 wib

⁴¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta: Balai Pustaka, 2000), h 3

Jadi, sistem ekonomi islam bersifat sistematis dikarenakan melibatkan banyak unsur yang mempengaruhi penerapan ekonomi islam. Menurut Lars Skyner Sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berkaitan untuk membentuk sebuah kesatuan dan saling terintegrasi untuk menjalankan berbagai fungsi.⁴²

Sistem Ekonomi didunia hanya ada tiga, yaitu ekonomi kapitalis, sistem ekonomi sosialis dan sistem ekonomi islam. Sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis tidak bisa menyatu karena adanya perbedaan komponen dan sumbernya. Sedangkan untuk melihat sumber dan komponen sistem ekonomi islam adalah dari hukum syariah dan sumber komponennya adalah berasal dari aqidah islam.⁴³

Sejauh ini, para pemikir ekonomi islam telah meletakkan dasar-dasar sistem ekonomi islam yang meliputi; sumber, metode, prinsip, dan teknik pelaksanaannya. Para pemikir islam tidak berbeda pendapat mengenai ekonomi islam dan sama-sama berpendapat bahwa ekonomi islam bersumber dari Al-Quran dan Hadis, Ijma' dan Qiyas juga merupakan sumber hukum yang ditunjuk dari Al-Quran dan Sunah. Prinsip ekonomi islam juga telah disepakati pula antara lain; tauhid atau keimanan, persaudaraan, kesejahteraan dan keadilan sosial.

4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Kegiatan ekonomi jika dilihat dari segi kriterianya bagian dari muamalah. Muamalah masuk kedalam kelompok 'ammah' (ibadah), dimana tata pelaksanaannya lebih banyak bersifat umum. Apabila muamalah yang dijalankan

⁴² Lars Skytner, *Generasi Systems Theory; Ideas and Applications* (Singapore: Word Scientific, 2002), h.. 27

⁴³ Taqiyudin an Nabhani, *Memabngun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif islam, Terjemahan Maghfur Wachid,* (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 47

itu mengandung substansi yang dikehendaki oleh syara' dan prinsip beserta kaidahnya juga sesuai dengan syara' serta bertujuan untuk kemaslahatan umat dan menjauhkan kemudharatan dari mereka, maka jenis muamalah ini dapat diterima.⁴⁴

a. Prinsip tauhid

Ayat Al-Quran yang terkait dengan tauhid dalam menjalankan ekonomi islam antara lain adalah: Q.S al-Ikhlâs 112:1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ صَمَدٌ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ

٤

Artinya: “Katakanlah (Muhammad): Dialah Allah, yang maha Esa. Allah adalah tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seseorang pun yang setara dengan dia”.(QS. AL-Ikhlâs 1-4).⁴⁵

Surah Al-Ikhlâs ayat 1-4 menjelaskan bahwa segala pekerjaan atau usaha seseorang dalam bentuk apapun harus tetap bergantung kepada Allah. Prinsip tauhid adalah dasar dari segala aktivitas manusia. Quraish Shihab Mengatakan bahwa tauhid mengantarkan manusia dalam kegiatan ekonomi untuk menyakini bahwa harta yang dimiliki adalah milik Allah.⁴⁶

b. Prinsip Amanah

⁴⁴ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 18

⁴⁵ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, PT. Sygma Examedia Arkanleema Bandung, 2009), h. 604

⁴⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran. Cet. ke-13*, (Bandung: Mizan 2009), h. 410

Amanah berasal dari bahasa arab yaitu *amuna, ya'munu, amanah*, artinya aman, sentosa. kata iman juga arti kata yang sama dengan amanah. Ketiga kata ini (amanah, iman dan aman) memiliki hubungan yang erat. Salah satu bukti iman adalah amanah, dengan sifat amanah akan menuju pada keamanan, dan keamanan akan semakin baik jika sifat amanah didasari dengan keimanan. Dalam dunia usaha, amanah memegang peranan penting dalam berbagai bidang usaha.

c. Prinsip Kerelaan

Prinsip kerelaan juga bagian yang tidak bisa terpisahkan dari sistem ekonomi islam. Prinsip kerelaan dalam sistem ekonomi islam disyariatkan *khiyar* (kebebasan bagi pembeli untuk memilih melanjutkan transaksi atau mengembalikan barang yang kualitasnya tidak sesuai atau cacat). Akan tetapi, perlu dipahami bahwa prinsip kerelaan ini tidak berlaku untuk semua bentuk transaksi, transaksi yang dilarang adalah transaksi yang mengandung unsur riba.

d. Prinsip Keadilan

Dalam Islam Prinsip keadilan sangat dijunjung tinggi. Menurut kamus besar bahasa indonesia adil berarti, tidak berat sebelah, sama berat, tidak memihak, berpihak kepada kebenaran.⁴⁷ Seseorang yang dikatakan adil apabila ia tidak memihak pada satu pihak, kecuali ia berpihak pada kebenaran sehingga tidak akan berlaku semena-mena.

e. Prinsip Kejujuran

Hal yang terpuji yang ada pada setiap insan adalah kejujuran, kejujuran sangat dijunjung tinggi dalam islam. Namun pada zaman ini nilai-nilai kejujuran

⁴⁷ <http://kbbi.co.id> diakses pada tanggal 12 November 2019 pukul 13.12.

itu semakin menurun sehingga ketidakjujuran sudah merajalela dikalangan manusia saat ini. Hal ini sudah berlaku didam dunia ekonomi. Didalam Al-Quran Surat at-taubah Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ١١٩

Artinya :“ *Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang benar*” (QS At-Taubah : 119)

Allah memerintahkan seluruh umat untuk bertakwa dan bersikap jujur, karena orang yang memiliki sifat jujur adalah salah satu ciri-ciri orang yang bertakwa kepada Allah. Tidaklah dikatakan bertakwa apabila dalam kehidupannya masih berlaku curang, menipu orang lain dan tidak pernah bersikap jujur.⁴⁸

5. Tujuan Ekonomi Islam

Untuk mencapai kesejahteraan, kebahagiaan, kebaikan dan dijaukan dari segala bentuk kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya maka harus mematuhi segala perintah dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Begitu pula dalam ekonomi , tujuannya adalah untuk membantu manusia mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat manusia harus didasari dengan keimanan yang benar dan mampu membentuk prefensi , sikap, perilaku yang mengarah kepada perwujudan masalah. Dalam upaya mencapai kemaslahatan harus dilakukan dengan akhlak

⁴⁸ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, PT. Sygma Examedia Arkanleema Bandung, 2009), h. 206

islam sehingga tidak terjadi konflik sosial. Masalah dapat tercapai jika manusia hidup dalam keseimbangan, karena keseimbangan ialah ketetapan Allah.⁴⁹

6. Pandangan Fiqh Wanita Yang Bekerja Diluar Rumah

Kesuksesan seorang wanita sering sekali dipandang negatif dikalangan masyarakat karena dianggap telah mengabaikan tugas utamanya dalam rumah tangga. Permasalahan ini mengkondisikan wanita yang aktif di dunia publik memiliki peran ganda yang harus diselesaikan sendiri, seperti ibu rumah tangga yang bekerja diluar harus tetap melakukan kewajiban utamanya dalam rumah tangga. Ini bukan hanya terjadi ketidakadilan sosial tetapi juga menjadi masalah sosial.⁵⁰

Dalam hal lainnya, tugas-tugas rumah tangga dan reproduksi banyak yang tidak dihargai sebagai nilai kemanusiaan. Wanita yang mengandung, melahirkan dan menyusui tidak dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang memerlukan perhitungan jam kerja, meskipun keadaan ini sangat melelahkan. Jika hal itu benar adanya, maka keadilan yang menjadi sendi kehidupan umat menjadi tidak seimbang. Diantara perintah Allah SWT kepada kaum wanita muslimah adalah perintah untuk menetap dirumah mereka. Perintah ini banyak mengandung hikmah, tidak hanya bagi wanita itu sendiri, tetapi juga seluruh umat manusia.⁵¹ Allah Berfirman dalam QS Al-Ahzab ayat (33) :

⁴⁹ Veithzal Rivai Dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics Dan Finance*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012), h 10

⁵⁰ Nasruddin Umar, *Ketika Fiqih Membela Perempuan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2014), h 173

⁵¹ *Ibid.*, h. 174

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنَ
 الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ
 وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣

Artinya: “ Dan hekdaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah dahulu dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dn rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak meghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-besrsihnya”.(QS Al-ahzab : 33).

Ayat ini memerintahkan agar tetap tinggal dirumah dan tidak mempertontonkan keindahan kamu seperti yang dilakukan oleh kaum jahiliyah zaman dahulu. Tegakkan lah shalat dan bayarlah zakat serta taat kepada Allah dan utusan-Nya. Allah hanya menghendaki untuk menghilangkan kotoran dari kamu, wahai para penghuni rumah tangga (Nabi) dan agar ia menyucikan kamu dengan kesucian (yang sempurna). Menjalankan pola hidup yang sederhana, menjauhkan diri dari setiap perbuatan yang tidak baik, dan tidak memperhatikan kemolekkannya kepada orang lain. Jadi, kotoran yang dimaksud adalah kotora batin berupa keinginan untuk memiliki kekayaan duniawai. Oleh karena itu Nabi adalah suri tauladan bagi kaum mukmin, maka rumah tangga beliau mencontohkan kesederhaan dan kesucian bagi kaum muslimat.⁵²

⁵² Maulana Muhammad Ali, *Al Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, <http://books.google.co.id> diakses pada tanggal 7 Maret pukul 19.55 Wib

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Gampong Sungai Pauh

Pada tahun 1901 sekelompok masyarakat dari pase membuka lahan pertanian baru dibawah pimpinan petua rayeuk untuk bercocok tanam, dan ketika itu pada saat beristirahat mereka menemukan sebatang pohon pauh besar yang sudah tumbang, dan sudah dibakar menjadi bara api, dan itu pertanda bahwa sudah ada pendatang sebelum mereka, bara api dari pohon pauh tersebut ditemukan antara wilayah RT.15 dan 16 (Dusun muttaqin – Dusun firdaus) dengan perkiraan masa sekarang ini. Mereka membuka lahan dari hari berganti hari, minggu berganti minggu, dan seterusnya, dan diatas lahan yang mereka buka tersebut mereka memberi sebutan wilayah Tengoh Pauh, dan huruf “T” pada awal kata tungo kurang terang dalam penulisannya, yang lebih cenderung mendekati huruf “S” dan pada akhirnya untuk pengesahan tanda berdirinya satu kampong / pemukiman dibuatlah stempel yang dikeluarkan oleh seorang raja pada masa itu dan tertulis Sungou pauh, dan diangkatlah pemimpin pada masa itu dengan sebutan Petua Rayeuk.

Gampong Sungai Pauh telah mengalami tingkat pertumbuhan penduduk. Gampong sungai Pauh tingkat Perumbuhan Penduduknya secara umum dipengaruhi oleh (tiga) faktor demografi, yaitu kematian, kahiran dan migrasi. seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. gampong Sungai Pauh kecamatan langsa barat menjalankan sistim pemerintahannya berasaskan keislaman, azaz kepastian hukum, azaz kepentingan umum, adat istiadat/kebudayaan dan

peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu. Pemerintahan gampong dipimpin oleh seorang Geuchik diabntu oleh kepala dusun. dan dalam tatanan pemerintahan Gampong Imum Mukim memiliki peranan yang cukup kuat sebagai penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintahan gampong atau dalam memutuskan sebuah putusan hukum adat. Tuha peut gampong menjadi bagian lembaga penasehat gampong, tuha peut juga berperan sangat berweang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh geuchik. Imum meunasah berperan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan. Sejarah terciptanya pembangunan gampong sungai pauh sudah dirintis sejak tahun 1901, yang dalam pelayanan kepada masyarakat masih bertempat dirumah petua, baru kemudian seiring dengan perkembangan zaman pada tahun 1980 dibangun sebuah kantor atau bangunan yang dipusatkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

B. Letak Geografis Gampong

Dengan luas wilayah yang mencapai 631 hektar, Gampong sungai pauh termasuk dalam kemukiman langsa baroh kecamatan langsa barat, kota langsa. Secar adminitrasi dan letak geografis gampong sungai pauh berbatas sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Gampong Sungai Pauh Pusaka dan Gampong kuala Langsa
Sebelah Selatan	Gampong Blang Seunibong dan Gampong Mutia
Sebelah Timur	Gampong Sungai Pauh Firdaus dan

	Gampong Alue Beurawe
Sebelah Barat	Gampong Matang Seulimeng dan Gampong lhok bani

Gampong sungai pauh terletak pada wilayah datar pesisir barat aceh besar yang memiliki bentuk linear. Bagian utama gampong adalah jalan utama pada sumbu Utara – Selatan. Dominasi penggunaan lahan berupa pemukiman penduduk berkembang disepanjang ruas jalan utana dan disepanjang jalan sekunder, area persawahan (unsur pertanian) dan perkebunan terletak stelah area pemukiman. Sebagian wilayah terdiri dari pemandangan rawa, dan sebagian lainnya adalah lahan area pertambakan dan juga hutan mangrove (hutan bakau).

C. Demografi Gampong

Gampong sungai pauh Kecamatan langsa barat dengan lus wilayah mencapai 631 hektar, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ketahun dan tingkat kepadatan penduduknya hingga dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Keterangan Tempat

Nama Desa / Gampong	: Sungai Pauh
Kecamatan	: Langsa Barat
Alamat	: Jln Utama Dusun BTN
Status Daerah	: Perkotaan
Luas Wilayah Gampong	: 631 Hektar

2. Aparatur Pemerintahan Gampong

Kepala Gampong	: 1 (Satu) Orang
Sekretaris Gampong	: 1 (Satu) Orang

Kepala Seksi : 3 (Tiga) Orang
 Kepala Urusan : 3 (Tiga) Orang
 Kadus : 3 (Tiga) Orang

3. Kependudukan

Jumlah Kepala Keluarga : 1.133 Kepala Keluarga
 Jumlah Laki-laki : 2.903 Jiwa
 Jumlah Perempuan : 2.773 Jiwa
 Jumlah Jiwa : 65.576 jiwa

DATA PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR			
No	Umur	Laki-laki	Perempuan
1	0 – 6 Bulan	58	62
2	6 – 12 bulan	61	75
3	1 – 4 Tahun	67	74
4	5 – 9 Tahun	150	168
5	10 – 14 Tahun	292	349
6	15 – 19 Tahun	270	298
7	20 – 24 Tahun	504	477
8	25 – 29 Tahun	329	225
9	30 – 34 Tahun	193	168
10	35 – 39 Tahun	245	236
11	40 – 44 Tahun	155	167
12	45 – 49 tahun	156	172
13	50 – 54 tahun	148	121
14	55 – 59 tahun	73	78
15	60 – 64 Tahun	45	54
16	65 – 69 Tahun	31	25
17	70 – 74 Tahun	18	13
18	75 + Tahun	8	11
Jumlah Total		2.803 5.576	2.773

JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN			
1	Lulusan S-3 keatas	24	Orang
2	Lulusan S-2 keatas	31	Orang
3	Lulusan S-1 Keatas	892	Orang
4	Lulusan D.III	116	Orang
5	Lulusan D.II	146	Orang
6	Lulusan SMA/ sederajat	2.294	Orang
7	Lulusan SMP	715	Orang
8	Lulusan Sd/MI	691	Orang
9	Tidak Tamat SD/Tidak sekolah	651	Orang
10	Buta aksara	15	Orang
Jumlah		5.576	Orang

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN				
No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	38	24	62
2	Buruh Harian Lepas	389	366	425
3	Nelayan	503	-	503
4	PNS	552	340	892
5	Honorer	89	24	113
6	TNI	17	-	17
7	Polri	21	2	23
8	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	45	23	68
9	Peternak	4	-	4
10	Montir/Pembengkelan	17	-	17
11	Karyawan swasta	46	25	71
12	Pedagang	422	28	450
13	Tukang	22	-	22
14	Sopir	63	-	63
Total		2.228	53	2.730

JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA			
No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	2.803 Orang	2.773 Orang
2.	Kristen	- Orang	- Orang
3.	Katholik	- Orang	- Orang
4.	Hindu	- Orang	- Orang
5.	Budha	- Orang	- Orang
6.	Khonguchu	- Orang	- Orang
7.	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	- Orang	- Orang
8.	Aliran Kepercayaan lainnya	- Orang	- Orang
Jumlah		2.803 Orang	2.773 Orang
Total		5.576 Orang	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk gampong sungai pauh memeluk agama islam dengan jumlah total semuanya 5.576 jiwa.

4. Keterangan Umum Gampong

Lembaga Musyawarah : gampong Sungai pauh

Tuha Peut : 1 (Satu) Orang

Wakil Tuha Peut : 1 (Satu) Orang

Sekretaris Tuha Peut : 1 (Satu) Orang

Anggota : 8 (Delapan) Orang

Jumlah : 10 (Sepuluh) Orang

5. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Jumlah keluarga Pengguna listrik

PLN : 1. 132 kepala Keluarga

Non PLN : 1 Kepala Keluarga

6. Pendidikan dan Kesehatan

Sarana Pendidikan

PAUD	: 1 Unit
TK/RA	: 2 Unit
SD/MI	: 1 Unit
Kegiatan Pendidikan A/B/C	: 1 Unit
TPQ/TPA	: 11 Unit

sarana Kesehatan

Rumah sakit	: 1 Unit
Tempat Praktek	: 1 Unit
Tempat Praktek Bidan	: 2 Unit
Poskesdes	: 1 Unit
Posyandu Balita	: 2 Unit
Jumlah Kader	: 10 Orang
Posbindu	: 1 Unit
Jumlah Kader	: 5 Orang
Posyandu Usila	: 2 Unit
jumlah Kader	: 4 Orang
Tenaga Kesehatan/Bidan	: 2 Orang

7. Sosial Budaya

Jumlah Tempat Ibadah

Mesjid	: 1 Bangunan
mushalla	: 2 Bangunan

8. Lembaga Kemasyarakatan

PKK	: 1 kelompok
-----	--------------

Karang Taruna	: 1 Kelompok
kelompok Tani	: 2 Kelompok
Remaja Mesjid	: 1 Kelompok
Majelis taklim	: 1 kelompok
Dalail Khairat	: 3 Kelompok
Marhaban	: 1 Kelompok

9. Sarana Olah Raga

Lapangan Bola kaki	: -
Bola Voli	: -
Tenis Meja	: 1 Unit
Futsal	: 1 unit

10. Kepemilikan Badan Usaha Gampong

BUMG	: 1 Unit
Tanah kas Desa	: -

D. Kondisi Sosial Gampong Sungai Pauh

Tatanan kehidupan masyarakat gampong sungai pauh kecamatan langsa barat sangat kental dengan solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan terpelihara dengan baik, hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara masyarakat.

Didalam agama islam memang sangat ditekankan sikap toleransi, saling berkasih sayang, membantu meringankan beban sesama dan dituntut untuk saling membina dan memelihara hubungan ukhwah islamiyah antar sesama terjalin dengan baik, hal itu menjadi sumber kekuatan Gampong Sungai Pauh dalam

pengelolaan pemerintah dan kemasyarakatan, salah satunya dapat dilihat dari adanya ADM Pemerintahan Gampong yang baik.

Dalam penjangkauan kemudahan memberikan pelayanan kepada masyarakat, telah didirikan sebuah bangunan/kantor yang terletak di Jln. Utama BTN Gampong sungai pauh, yang dijadikan pusat pelayanan kebutuhan masyarakat dan juga sebagai untuk melakukan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan umum.¹

¹ Data Dokumentasi RPJM-Gampong Sungai pauh kecamatan Langsa Barat dan Observasi pada tanggal 18 November 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Ibu adalah sosok wanita yang sangat berperan dalam keluarga dan juga sudah berstatus sebagai istri bagi suaminya, beliau pun sangat berperan aktif dikalangan masyarakat. Ibu rumah tangga bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya di dalam sebuah rumah tangga seperti mendidik anak-anaknya , mengerjakan pekerjaan rumah, melayani suaminya dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan adanya perkembangan teknologi pada zaman ini ada banyak ibu rumah tangga yang mulanya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja namun kini sudah banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini terjadi lantaran perekonomiannya tidak memadai dan pendapatan suaminya pun bisa dikatakan tidak cukup untuk kebutuhan hidup sekeluarga belum lagi kebutuhan sekolah anak-anaknya. Oleh karena itu, ibu rumah tangga harus mencari tambahan ekonominya dengan bekerja.¹

Ibu rumah tangga berprofesi sebagai pekerja hanyalah untuk kepentingan keluarganya bukan untuk kepentingan dirinya sendiri, ia hanya ingin keluarganya tercukupi kebutuhannya walaupun ia bekerja dalam bidang apapun asalkan keluarganya dapat hidup sejahtera.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Halimah yang berumur 50 tahun beliau menyatakan ;

¹ Mohammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang : Aneeka Ilmu, 2008), h. 247

² Sajogyo P, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali, 1985), h.

“lebih kurang selama 20 tahun saya sudah membuka usaha kerupk ini dan Alhamdulillah perkembangan usaha saya sampai saat ini berjalan dengan lancar dan sudah mampu membeli beras sekarung, dulu saya hanya cukup membeli beras sekitaran 1 atau 2 bambu saja, dan dengan hasil usaha ini Alhamdulillah saya mampu menyekolahkan anak-anak saya dann memenuhi kebutuhan mereka. Kendala yang saya hadapi saat musim hujan karena tidak bisa menjemur keripik untuk digoreng. Saya memasarkannya dikios-kios dan orang-orang membeli langsung kerumah. penghasilan saya sekitaran 70 ribu dan kadang bisa mencapai 150 ribu. Saya tidak memiliki karyawan, suami bekerja sebagai kuli bangunan. Walaupun saya menjalankan usaha ini saya masih bisa menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga.³

Narasi di atas menunjukkan bahwa ibu halimah sudah membuka usaha kerupuk ini sejak 20 tahun lamanya, dan usaha ini dirintis bersama almarhum suami pertamanya , semenjak ibu halimah berstatus janda beliaulah yang berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Saat ini beliau sudah menikah dengan suami keduanya yang berprofesi sebagai kuli bangunan. Dalam usahanya ibu halimah tidak memiliki karyawan beliau dibantu oleh anak-anaknya. Dengan berkembang nya usaha ibu halimah ini sudah sangat memberi dampak yang baik terhadap perekonomian keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu suryani beliau menyatakan bahwa :

“Selama 6 tahun saya sudah membuka usaha ini , selain dirumah, saya juga menjual kue kue itu di kantin salah satu sekolah yang ada di kota langsa. Alhamdulillah usahanya lancar. Strategi yang saya lakukan ya dengan cara saya jual dikantin sekolah terus saya suruh promosikan sama anak saya. kendala yang saya hadapi adalah disaat harga bahan-bahan untuk membuat kue menjadi naik.. Penghasilan saya dalam satu hari sekitar 270 terkadang mencapai 400 ratusan itupun yang saya jual dikantin sekolah berbeda dengan yang laku dirumah. pekerja saya ada 4 orang, 2 orang bekerja dirumah dan 2 orang bekerja dikantin sekolah. Gaji masing-masing karyawan berbeda yang bekerja dirumah saya gaji perbulan dan yang bekerja dikantin saya gaji perhari. suami saya tidak menentu

³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Halimah pada Tanggal 4 Desember 2019 pukul 15.37

pekerjaan nya terkadang sebagai tukang, kadang berjualan bahkan terkadang tidak bekerja sama sekali,. Alhamdulillah sampai saat ini saya masih bisa menjalankan tugas saya dirumah. ⁴

Narasi di atas menunjukkan bahwa usaha yang dimulai dari usaha kecil akan berkembang menjadi usaha yang dapat memberi manfaat kepada orang lain terutama kepada ibu rumah tangga untuk membantu dan meningkatkan ekonomi keluarganya. walaupun seorang ibu bisa menjadi peran sebagai seorang ayah akan tetap perannya sebagai seorang ibu tidak boleh diabaikan.

Berdasarkan hasil wawancara ibu Nuraini beliau menyatakan bahwa:

“ Saya mulai membuka usaha keripik ubi ini belum terlalu lama sekitaran 1 tahun setengah, Alhamdulillah usaha saya sampai saat ini lancar. Saya menjual keripik ini ke kios kios , sekolah sekolah, jadi dengan cara ini masyarakat jadi tau sehingga datang langsung kerumah untuk membeli. Kendala yang saya hadapi adalah pada saat ubi tidak ada dipasar bahkan pernah sampai kosong tidak ada barang sehingga saya tidak bisa membuat keripik dalam beberapa hari itu. Penghasilan saya perhari sekitaran 50.000 terkadang jika banyak yang membeli langsung dirumah bisa mencapai 80.000. Saya tidak memiliki karyawan , saya bekerja sendiri dan anak-anak saya membantu dalam mengemas keripik. Selama saya membuka usaha ini Alhamdulillah tidak mengganggu aktivitas saya dirumah. ⁵

Narasi di atas menunjukkan bahwa ibu rumah tangga bisa juga menjadi sosok seorang ayah dalam mencari nafkah, suami beliau sudah meninggal beberapa tahun lalu, sebelum beliau membuka usaha keripik ubi beliau berjualan di salah satu sekolah. ibu rumah tangga tunggal mampu memberi nafkah untuk keluarganya terutama untuk anak-anaknya tanpa ada kata lelah yang terdengar dari mulut seorang ibu, walaupun ia harus menjalankan dua peran sekaligus dalam hidupnya.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Suryani pada Tanggal 29 November 2019 pukul 15.03
Wib

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nuraini pada Tanggal 2 September 2019 pukul 14.12
WIB

Pelaku industri atau pemilik usaha rumahan adalah ibu rumah tangga itu sendiri, usaha rumahan atau di sebut dengan Home Industri pada umumnya merupakan usaha turun temurun dan usaha tersebut tidak terlalu besar. Namun, dengan adanya usaha tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk saudara-saudaranya atau tetangga nya yang membutuhkan pekerjaan. Ibu rumah tangga yang membuka usaha rumahan di Gampong Sungai Pauh mengajak beberapa orang dari anggota keluarganya / tetangganya yang tidak jauh dari rumah untuk bekerja di Home Industrinya. Dengan adanya Home Industri ini di Gampong Sungai Pauh sudah berdampak baik bagi perekonomian ibu rumah tangga yang bekerja di Home Industri tersebut. Menurut hasil wawancara terhadap ibu rumah tangga tersebut, mereka menyatakan bahwa selama membuka usaha ini perekonomian mereka pun sudah membaik, dan upah yang karyawan terima sudah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.⁶

Untuk memperkuat Informasi mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *Home Industri* maka peneliti mewawancarai ibu rumah tangga yang bekerja di salah satu usaha rumahan tersebut :

Hasil wawancara ibu yuni yang berumur 43 tahun sebagai karyawan ibu suryani beliau menyatakan bahwa :

“ Saya sudah bekerja disini selama 3 tahun, saya bekerja untuk menambah penghasilan. suami saya bekerja sebagai kuli bangunan cukup untuk belanja rumah sehari saja. Alhamdulillah sedikit-sedikit pendapatannya mulai meningkat. kendalanya ya , jika saya tidak datang bekerja maka saya tidak mendapat gaji ,karena saya digaji perhari kalau libur ya gak ada

⁶ Tohari Syarifudi, Soleh Kartasaputra, dan Oji Mahroji, *Pegangan Ekonomi*, (Bandung : Armico, 1994), h. 49

uang. penghasilan saya perhari 30.000 itu pun tidak full sampai sore hanya setengah hari saja , dari jam 7.00 sampai jam 12.30. walaupun saya bekerja saya masih bisa mengurus rumah sebelum berangkat kerja seperti bangun lebih awal.⁷

Narasi di atas menunjukkan bahwa ibu yuni sebagai ibu rumah tangga juga tidak bisa berdiam dirumah sebelum ekonomi keluarganya terpenuhi, beliau mencari tambahan penghasilan dengan bekerja setiap harinya. walaupun ibu yuni bekerja diluar rumah tetapi beliau tidak meninggalkan tanggung jawabnya didalam rumah, sebelum bekerja ibu yuni mengerjakan tugasnya didalam rumah terlebih dahulu, seperti memasak, membersihkan rumah dan sebagainya walaupun beliau berangkat kerja pagi-pagi tetapi ibu yuni masih sempatkan waktu untuk mengantar anaknya sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwasanya ibu rumah tangga yang bekerja masih dapat menyempatkan waktu nya untuk keluarganya terutama anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ina yang umurnya masih terbilang muda sekitar 28 tahun beliau menyatakan bahwa:

“ Saya menjadi karyawan ibu suryani sudah sekitar 2 tahun setengah selain sebagai karyawan saya juga bekerja sebagai PRT dirumah ibu suryani. Tujuan saya bekerja disini untuk menafkahi anak saya, memenuhi kebutuhan anak saya.Saya dan suami sudah bercerai dan mantan suami saya bekerja muat sawit,. Alhamdulillah selama saya bekerja disini kebutuhan saya dan anak saya dapat terpenuhi. Kendala saya adalah sebagai ibu saya seharusnya mengurus anak saya disamping saya bekerja tetapi saya tidak bisa karena anak saya dikampung bersama neneknya dan saya hanya bisa pulang sebulan sekali itu pun hanya 2 hari saja. Saya digaji sebulan sekali 600.000.⁸

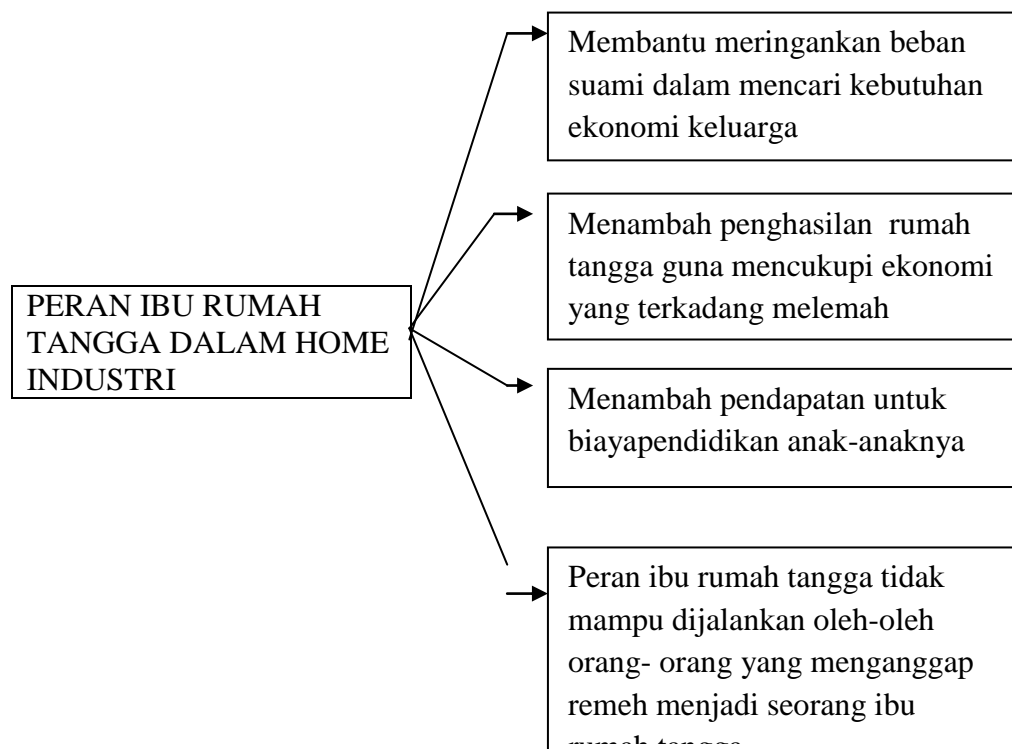
Narasi di atas menunjukkan bahwa sebagai ibu rumah tangga muda, beliau harus memikul tanggung jawab sendirian dalam membesarkan anaknya ,

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuni pada Tanggal 5 Desember 2019 pukul 15.27 Wib

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ina pada Tanggal 5 Desember 2019 pukul 14.05 Wib

mencari kebutuhan hidup untuk nya dan anaknya. Beliau tidak peduli jika harus berjauhan dengan anaknya asalkan anaknya dapat terpenuhi kebutuhannya tanpa ada kekurangan, ibu ina adalah sosok wanita tangguh dia tidak terlarut dalam kesedihan karena ditinggal oleh suaminya, dia kuat karena anaknya. Beliau percaya bahwa dia mampu untuk menafkahi anaknya dengan hasil keringatnya sendiri. jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang ibu akan melakukan segalanya demi anaknya , peran seorang ibu patut kita apresiasi dengan baik . karena menjadi ibu rumah tangga tidak semudah yang kita bayangkan.

Skema 1.1 Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Home Industri



B. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja

Agama Islam ialah agama yang berpegang teguh pada syariat Islam dan agama yang memiliki kesempurnaan dengan mengatur segala kehidupan makhluk

di muka bumi ini dan seluruh alam semesta . Perekonomian juga berpegang teguh pada prinsip Islam, segala harta kekayaan hanya lah titipan yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin karena harta itu semata-mata milik Allah yang suatu saat nanti akan dipertanggung jawabkan.⁹

Wanita juga merupakan bagian dari masyarakat dan juga bisa menjadi rekan kerja pria dalam merealisasikan suatu pemberdayaan. Dengan adanya kerja sama yang baik, kehidupan bisa berjalan dengan baik. Islam telah menjaga hak-hak wanita dengan baik agar dapat menjaga kelayakannya dalam menjalankan tugasnya, menggadaikan menghibahkan, berwasiat, melakukan transaksi jual beli dan bentuk transaksi lainnya.¹⁰

Pada saat ini kita hidup dizaman dimana antara perempuan dan laki-laki sama-sama mencari kebutuhan hidup (bekerja) dari sinilah asal mulanya disebut wanita karier. Wanita karir tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tapi mempunyai peran penting juga di kalangan masyarakat dengan berbagai jabatan. Namun demikian timbul berbagai pertanyaan dikalangan masyarakat apakah wanita karir bisa membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangganya.¹¹

Pada hakikatnya sesibuk apapun wanita dalam bekerja tetap saja kewajiban sebagai ibu rumah tangga harus dijalankan seperti mendidik anak serta mengurus segala kebutuhan suami, sedangkan suami juga mempunyai kewajibannya untuk menafkahi anak dan istrinya secara baik dan juga halal. Wanita bekerja pasti

⁹ Veithzal Rivai Dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics Dan Finance*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 1

¹⁰ Pujiani, wanita karir menurut islam, http://istiglarat.wordpress.com/wanita_karir_menurut_islam diakses pada tanggal 7 Desember 2019 pukul 06:30 WIB

¹¹ <https://m.detik.com/wanitakarier,Antarakerjadankeluarga> diakses pada tanggal 7 Desember 2019 pukul 09:12 WIB

memiliki alasan kenapa ia bekerja, mungkin dikarenakan faktor kondisi ekonomi yang masih kurang dan gaji suami pun belum cukup untuk kebutuhannya sehari-hari. Menurut Agama Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits bahwasanya wanita tidak dilarang untuk bekerja tetapi dia harus memenuhi beberapa syarat yaitu , mendapat izin suami, menutup aurat , tidak tercampur antara laki-laki dan perempuan, terbebas dari fitnah. Jika syarat-syarat itu tidak dapat terpenuhi maka haram hukumnya untuk bekerja diluar rumah.¹²

Islam memandang wanita dengan keistimewaan dan lebih unggul dari laki-laki. Wanita memiliki esensi dan identitas yang serupa dengan laki-laki bahkan dalam Al-Quran banyak surah yang memberitahu tentang kedudukan wanita salah satunya surat “An-Nisa”. Nabi Muhammad SAW saat beliau ditanya siapakah orang yang harus dihormati dan didahulukan? Lalu beliau menjawab “ibumu, ibumu, ibumu kemudian ayahmu” begitulah mulianya seorang wanita dalam pandangan Islam.¹³ Selain itu wanita juga memiliki kemuliaan lain yaitu dibuktikan dengan adanya wali sebelum dan sesudah pernikahan , wali bagi seorang wanita yang belum menikah seperti ayah, abang kandung dan juga seterusnya. Ketika ia sudah menikah maka suaminya adalah yang akan menduduki kewajiban menjadi pelindung baginya. Oleh karena itu wanita tidaklah dituntut untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluarga. Tetapi pada masa sekarang banyak wanita yang bekerja untuk kebutuhan ekonomi yang belum tercukupi sehingga harus rela meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dirumah untuk bekerja diluar rumah mencari nafkah keluarga. Namun demikian, jika memang dalam

¹² Rizem Aizid, *Fiqh Keluarga Lengkap*, cet-1 (Yogyakarta : Laksana, 2018), h. 306

¹³ Abdul Hamid, seperti inilah islam memuliakan wanita,(Jakarta : Gramedia , 2016), h. 8

keadaan darurat maka wanita boleh bekerja asalkan mampu memenuhi beberapa syarat yaitu:

1. Mendapat izin dari suami atau ayahnya.
2. Terjaga dari fitnah, tidak berkhalwat dan ikhtilat.
3. Menutupi seluruh anggota tubuh (aurat) kecuali wajah dan telapak tangan.

Itulah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang wanita yang ingin bekerja.¹⁴

Namun Menurut pendapat ulama mengenai wanita bekerja , ada yang memperbolehkan dan ada yang melarang. Kedua pendapat tersebut bagian dari kontroversi karena banyaknya wanita yang bekerja pada masa ini. Pendapat dari Ulama konservatif dan ahli fiqh yang berasal dari arab saudi, Muhammad Shalih al-Utsmin, beliau menyatakan bahwa wanita idealnya berada didalam rumah. Pernyataan tersebut berdasarkan firman Allah SWT sebagai berikut:

“ Dan hendaklah kamu tetap berada dirumahmu dan jangan lah kamu berhias dan bertingkahtaku seperti orang-orang jahiliyah dahulu, dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat, taati Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa kamu. Ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (QS. Al-Ahzab [33]:3).

Maksud dari ayat tersebut adalah hendaklah seorang istri tinggal dirumahnya dan janganlah keluar dari rumah kecuali ada kebutuhan dan janganlah kamu keluar dengan berhias diri agar terhindar dari fitnah. Maka itulah muslimah sangat ditekankan untuk tinggal dirumah dan yang memiliki kewajiban

¹⁴ <https://books.google.co.id/Pesanuntukmuslimah> diakses pada tanggal 9 Desember 2019 pukul 17.39 WIB

untuk mencari nafkah adalah kewajiban suami dan Allah SWT telah menetapkan aturan-aturan. Ini bentuk keadilan bagi pasangan suami istri yang sudah dibebani tugasnya masing. Istri mempunyai tugas dan tanggung jawab mengurus rumah, mendidik anak serta mengelola dan menjaga harta suami. Sedangkan tugas dan kewajiban suami ialah mencari nafkah untuk anak dan istrinya, memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Inilah bukti bahwa Allah maha adil, karena tidak mungkin Allah membebankan pada laki-laki dengan memiliki dua peran yaitu mencari nafkah dan mengurus rumah. Maka Islam membagi tugas-tugas itu kepada masing-masing pihak dalam keluarga yaitu suami dan istri.¹⁵

Berdasarkan hadits Rasulullah SAW. Beliau bersabda:

“Dan hak para istri atas kalian (suami) agar kalian memberi mereka nafkah dan pakaian dengan cara yang makruf”. (HR. Muslim)”.

Itulah dalil dan hadis yang memperkuat pendapat Ulama Muhammad Shalih al-Utsmin bahwa dalil tersebut melarang wanita muslimah untuk bekerja diluar rumah. Dalam kamus mereka, tidak ada namanya muslimah karier sebagian besar kaum muslim menilai bahwa pendapat ini adalah konsep paling ideal tentang keluarga ideal dalam islam. Yaitu, suami bekerja dan istri mengurus rumah dan seluruh harta suami.¹⁶

Namun pendapat kedua yang membolehkan wanita bekerja diluar rumah yaitu pendapat dari Syekh Abdul Azis bin Baz beliau adalah seorang ulama kontemporer yang ahli dibidang sains, hadits, dan fiqih dari arab saudi. Menurut

¹⁵ Rizem Aizid, *Fiqh Islam Bagi Muslimah Karier*, (Yogyakarta : Noktah. 2019), h. 33

¹⁶ *Ibid.*, h. 34

beliau islam tidak melarang wanita dalam bekerja. Adapun dalil yang beliau gunakan adalah firman Allah SWT beriku :

“ Dan katakanlah “ Bekerjalah kamu , maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui hal ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS at-Taubah [9] : 105).

Ulama kontemporer lainnya juga mendukung pendapat beliau yaitu Yusuf Qardhawi seorang Ulama moderat asal mesir. Menurut pendapat beliau , pada dasarnya wanita boleh bekerja bahkan wajib dalam kondisi dan situasi tertentu apabila ia adalah satu-satunya tulang punggung keluarga.¹⁷

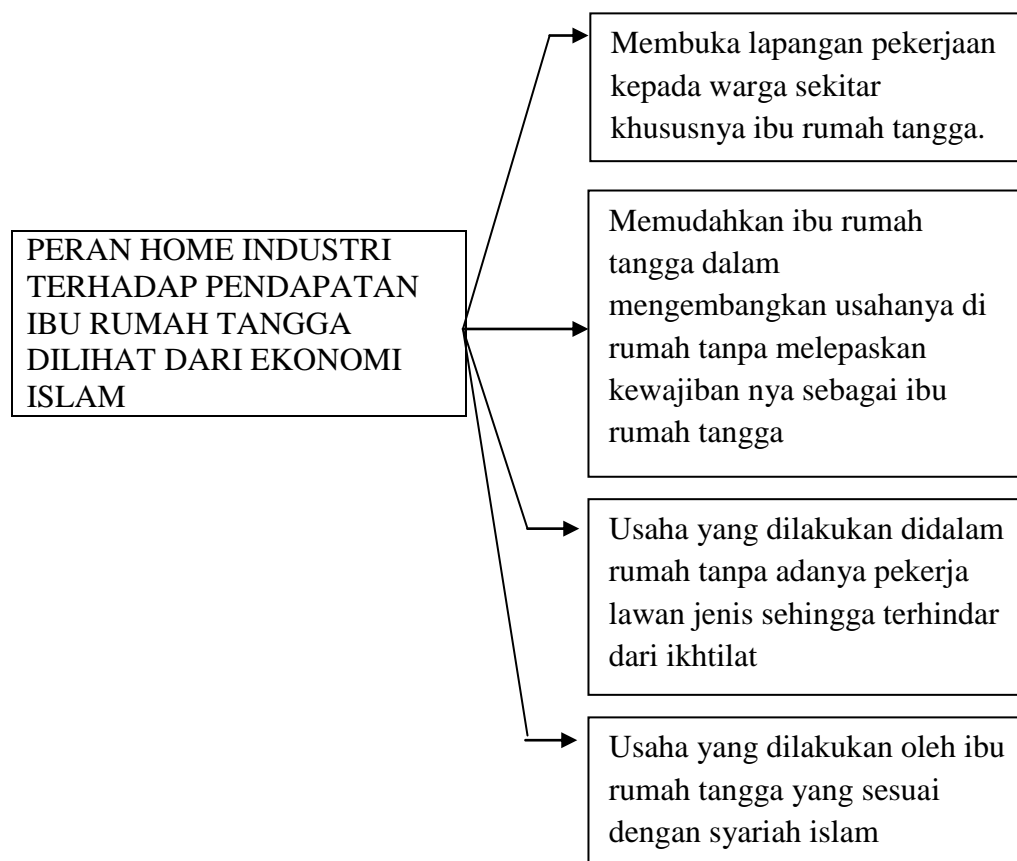
Jadi, dapat disimpulkan bahwa islam tidak membebani wanita untuk bekerja (mencari nafkah). Dalam Islam wanita mempunyai tugas utama menjadi seorang istri dan menjadi seorang ibu serta mengatur rumah tangganya, meskipun demikian islam tidak melarang kaum istri untuk bekerja, membantu suami atau sebagai sarana aktualisasi diri. Keberhasilan seorang perempuan pada wilayah publik sering sekali diukur dan dilebelkan negatif karena keluar dari tugas utamanya didalam rumah tangga. Pada asalnya kewajiban mencari nafkah dalam keluarga merupakan tanggung jawab kaum lelaki. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz Berkata: Islam menetapkan masing-masing suami dan istri memiliki kewajiban yang khusus agar keduanya menjalankan perannya masing-masing sehingga sempurna lah bangunan masyarakat diluar dan didalam rumah.¹⁸

¹⁷ Rizem Aizid, *Fiqh Keluarga Lengkap*, cet-1 (Yogyakarta : Laksana, 2018) h 307-308

¹⁸ Adika Mianoki, *Pahala Melimpah Bagi Muslimah yang Tinggal Dirumah*, <http://muslim.or.id> diakses pada tanggal 10 desember 2019 pukul 13.52 wib

Berikut Skema tentang “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pedaapatan Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam”.

Skema 1.2 Peran home industri dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga dilihat dari ekonomi islam



Sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penulis mendapati bahwasanya, walaupun sebagian suami mereka tidak bekerja dan penghasilannya tidak mencukupi kebutuhan keluarganya. Namun, mereka sebagai ibu rumah tangga sudah mampu meningkatkan pendapatan keluarganya dengan membuka usaha rumahan (Home Industri) dan yang bekerja di usaha rumahan (Home Industri) tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian melalui Home Industri adalah untuk membantu meringankan beban suami dalam mencari kebutuhan ekonomi keluarga, menambah penghasilan rumah tangga guna mencukupi ekonomi yang terkadang melemah, menambah penghasilan untuk biaya pendidikan anak-anaknya dan peran ibu rumah tangga ini tidak mampu dijalankan oleh orang-orang yang menganggap remeh menjadi seorang ibu.
2. Peran Home Industri terhadap perekonomian ibu rumah tangga dilihat dari ekonomi Islam ialah untuk membuka lapangan pekerjaan kepada warga sekitar khususnya ibu rumah tangga, memudahkan ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya di rumah tanpa melepaskan kewajibannya sebagai ibu rumah tanggadan usaha yang dilakukan didalam rumah tanpa adanya pekerja lawan jenis sehingga terhindar dari ikhtilatserta usaha yang dilakukan oleh ibu rumah tanggaini sesuai dengan syariaah Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan diatas ,maka peneliti menyampaikan bebeapa saran yaitu :

1. Untuk ibu-ibu yang bekerja di home industri dan yang membuka usaha tersebut untuk lebih berfokus kepada keluarganya, karena jika terlalu sibuk dalam dunia kerja tidak baik juga untuk anggota keluarga yang lain, seperti anak-anaknya dan suaminya yang tidak dapat terurus karena sibuk dalam bekerja.
2. Rajin lah dalam menabung, agar pendapatannya tidak terpakai sia-sia dan dapat digunakan juga untuk menambah modal usahanya agar terus berkembang sehingga lapangan pekerjaan selalu terbuka untuk ibu-ibu yang ingin bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Rahmalia, HD Nailul *Buku Pintar Ibu Rumah Tangga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011.
- Ali Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Antoni Nizar dan Veithzal Rivai, *Islamic Economics Dan Finance*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, 2014.
- Astuti, P. R, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K. P. A. Kekerasan Pada Anak* (Jakarta: Grasindo, 2008).
- Berry David, *Pokok-pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Damayanti, Hapsari, *Pengaruh Ibu bekerja*, <http://id.scribd.com/doc/>, diakses pada tanggal 8 November 2019.
- Daradjat Zakiah , *Islam dan Peranan wanita*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1990).
- Dwijayanti, *Perbedaan Motivasi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, Surabaya: Universitas Surabaya, 1999.
- El manan, *Home Preneurship Memang Rupiah Dari Rumah*, Bandung: Gramedia, 2015.
- Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* Jakarta: Erlangga, 2012.
- Handayani Murdiyatomoko dan Handayani, *Interaksi Sosial dalam Dinamika*, 2008.
- Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah* Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Haryanto Hadi Amirul, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Juliandi Budi, *Fiqh Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, cet-1, 2011.
- Karim Adiwarmarman, *Ekonomi Miikro Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Kasmir, *kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Kusumo suharto Prawiro, *Ekonomi Rakyat Konsep Kebijakan dan Strategi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Manan Muhammad Abdul, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek* jakarta: PT. Intermasa, 1992.
- Mannan Abdul, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997
- Marthon Sad sa,ad, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Ziikrul Hakim,, 2001.
- Moleong J Lexy, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2006.
- Mudzhakar Antho H.M, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001.
- Nabhani an Taqiyyudin, *Memabngun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif islam, Terjemahan Maghfur Wachid*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Oji Mahroji Soleh Kartasaputra dan Tohari Syarifudi, , *Pegangan Ekonomi*, Bandung: CV. Armico, 1994.
- Qardhawi Yusuf, *Fatwa-fatwa Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- R.P Astuti, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K. P. A. Kekerasan Pada Anak* (Jakarta: Grasindo, 2008.
- Raih Tresnawati dan Ety Rachaety, *Kamus istilah Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sadono, Sukirno *Pengantar Teori ekonomi Mikro, Edisi Kedua*, Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada, 1995.
- Shihab, M. Quraish,, *Wawasan al-Quran. Cet. ke-13*, Bandung: Mizan 2009.
- Skytner, Lars, *Generasi Systems Theory; Ideas and Aplications* Singapore: Word Scientific, 2002.
- Subagyo, Joko P., *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

- Sudarmo, Sunarto, Sutarno, *Ekonomi*, Solo: PT Wangsa Jatra Lestari, 2014.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2008.
- Sumar'in, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi & Bisnis*.
- Surya Mohammad, *Bina Keluarga*, Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2008.
- Suryohadiprojo Sayidiman, *Menghadapi Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Gramedia, 1987.
- Susan Chira, *Ketika Ibu Harus Memilih: Pandangan Baru Tentang Peran Ganda Wanita Bekerja*. New York: Harper Collins : 1998.
- Suwondo Nani, *kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum dan Masyarakat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981.
- Syhatan Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Mema Insani, 2004.
- Umar Nasruddin , *Ketika Fiqih Membela Perempuan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2014.
- Yanggo Tahido Huzaema, , *Fikih Perempuan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*, Cet II, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Fitra Yatul Husna
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Idi, 05 Februari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jln. Tulip BTN Sungai Pauh
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M Nur
 - b. Ibu : Aisyah
10. Riwayat pendidikan
 - a. SDN 13 Matang Seulimeng : Tahun 2003 - 2009
 - b. SMP 3 Langsa : Tahun 2009 - 2012
 - c. MAN 2 Gampong Teungoh : Tahun 2012 – 2015
 - d. IAIN Langsa : Masuk Tahun 2015 – Sekarang

Langsa, 04 Februari 2020

Penulis

Fitra Yatul Husna

TABEL WAWANCARA

Peneliti (P) Ibu rumah tangga (IRT)	
Informan Pelaku Home Industri Ibu Halimah di Gp.SungaiPauh Kota Langsa	
P	Pad atahun berapa ibu mulai membuka usaha rumahan ini ?
IR T	Selama lebih kurang 20 tahun saya sudah membuka usaha kerupuk ini,
P	Bagaimana perkembangan usaha ibu saa tini?
IR T	Alhamdulillah perkembangan usaha saya sampai saat ini lancar sehingga saya sekarang bisa membeli beras sekarung, dulu saya hanya cukup membeli beras sekitaran 1 atau 2 bambu saja, dan dengan hasil usaha ini pun Alhamdulillah saya bisa menyekolahkan anak saya dan memenuhi kebutuhan mereka.
P	Kendalaapa yang ibuhadapiselamaibumembuka Home Industriini?
IR T	kendalanya saat musim hujan seperti ini saya tidak bisa menjemur keripik saya, karena jika tidak dijemur saat digoreng kerupuknya tidak mengembang dengan baik.
R	Strategiapa yang ibu lakukan untuk menarik minat pembeli?
IR T	Saya memasarkan kerupuk ini di kios-kios dan dengan cara memasarkan di kios-kios jadi masyarakat tau bahwasaya membuka usaha keripik dan kerupuk sehingga mereka datang kerumah membeli langsung sebagai oleh-oleh pulang kampung.
P	Berapajumlah penghasilan ibu perharinya?
IR T	Jumlah penghasilan saya dalam satu hari yang membelilangsung dari rumah tidak menentukan kadang sekitaran 70.000 terkadang bisa mencapai 150.000, dan yang saya pasarkan di kios-kios dalam seminggu sekitaran 100.000, kadang kadang dalam tiga hari sudah habis.
P	Berapajumlah karyawan yang bekerja di Home Industri ibu?

IR T	Saya tidak memiliki karyawan tetapi tanggung saya mau membantu dalam memasak, sebagai upah nya saya memberisatukan tongkerupuk saja selebihnya anak-anak yang ikut membantu.
P	Apakah suami ibu bekerja?
IR T	Suami saya kerja sebagai kulibangunan, beliau adalah suami kedua saya, suami pertama saya sudah meninggal sekitar 10 tahun lalu, usaha ini pertama kali saya jalankan bersama Almarhum suami pertama saya.
P	Apa selama ibu menjalankan usaha ini melalaikan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga?
IR T	Alhamdulillah selama saya menjalankan usaha ini saya masih dapat menjalankan peran saya sebagai ibu rumah tangga, seperti memasak, mencuci dan tugas lainnya karena pun anak-anak saya sudah mulai beranjak dewasa jadi dapat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.

Peneliti (P) Ibu rumah tangga (IRT)	
Informan Pelaku Home Industri Ibu Suryani di Gp. Sungai Pauh Kota Langsa	
P	Pada tahun berapa ibu mulai membuka usaha rumah ini ?
I R T	Selama 6 tahun saya sudah membuka usaha ini, pada awalnya saya hanya membuat satu atau dua macam kue sajan dengan berbagai alannya waktu saya mencoba untuk membuat berbagai macam kue lainnya, selain di rumah, saya juga menjual kue itu di kantin salah satu sekolah yang ada di kota Langsa
P	Bagaimana perkembangan usaha ibu saat ini?
I R T	Ya bisa dibilang berkembang Alhamdulillah karena dengan penghasilan usaha saya ini bisa mencukupi untuk biaya sekolah anak saya di pesantren Banda Aceh.
P	Kendala apa yang ibu hadapi selama ibu membuka Home Industri ini?
I R	kendala yang saya hadapi adalah disaat harga bahan-bahan untuk membuat kue menjadi naik maka saya harus menghemat bahan-

T	bahan tersebut.
R	Strategi apa yang ibu lakukan untuk menarik minat pembeli?
I R T	Strategi yang saya lakukan ya dengan cara saya jual dikantin sekolah terus saya suruh promosikan sama anak saya dan Alhamdulillah sekarang masyarakat sekitar sudah mengetahui usaha rumah saya dan terkadang mereka memesan kue untuk acara-acara wirit dsb tapi saya lebih fokuskan untuk saya jual dikantin sekolah karena pendapatan disekolah lebih lumayan banyaklah.
P	Berapa jumlah penghasilan ibu per harinya?
I R T	Penghasilan saya dalam satu hari sekitar 270 terkadang mencapai 400 ratusan itu pun yang saya jual dikantin sekolah berbeda dengan yang laku dirumah.
P	Berapa jumlah karyawan yang bekerja di Home Industri ibu?
I R T	pekerja saya ada 4 orang, 2 orang bekerja dirumah dan 2 orang bekerja dikantin sekolah. Gaji masing-masing karyawan berbeda yang bekerja dirumah saya gaji perbulan dan yang bekerja dikantin saya gaji perhari.
P	Apakah suami ibu bekerja?
I R T	suami saya tidak menentu pekerjaannya terkadang sebagai tukang, kadang berjualan bahkan terkadang tidak bekerja sama sekali, tetapi semenjak usaha saya sudah mulai sedikit meningkat suami saya ikut membantu dalam usaha saya.
P	Apa selama ibu menjalankan usaha ini melalaikan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga?
I R T	Alhamdulillah sampai saat ini saya masih bisa menjalankan tugas saya sebagai seorang ibu dan istri untuk keluarga saya walaupun saya disibukkan dengan bekerja dan mengajar disekolah saya masih bisa membagi waktu bersama keluarga.

Peneliti (P) Iburumahtangga (IRT) InformanPelaku Home IndustriIbu Nuraini di Gp.SungaiPauh Kota Langsa	
P	Padatahunberapaibumulaimembukausaharumahaniniini ?
IRT	Saya mulai membuka usaha keripik ubi ini belum terlalu lama sekitaran 1 tahun setengah,semenjak suami saya meninggal saya hanya berjualan disekolah-sekolah, kemudian saya mencoba usaha sendiri di rumah dengan membuka usaha keripik ubi dan Alhamdulillah usaha saya sampai saat ini lancar
P	Bagaimanaperkembanganusahaibusaatini?
IRT	Alhamdulillah sampai saat ini lancar-lancar aja
P	Kendalaapa yang ibuhadapiselamaibumembuka Home Industriini?
IRT	Kendala yang saya hadapi adalah pada saat ubi tidak ada dipasar bahkan pernah sampai kosong tidak ada barang sehingga saya tidak bisa membuat keripik dalam beberapa hari itu, jika pun dibeli didaerah perkampungan ubinya tidak bagus
R	Strategiapa yang ibulakukanuntukmenarikminatpembeli?
IRT	Saya menjual keripik ini ke kios kios , sekolah sekolah, jadi dengan cara ini masyarakat jadi tau sehingga datang langsung kerumah untuk membeli.
P	Berapajumlahpenghasilanibuperharinya?
IRT	Penghasilansayaperharisekitaran 50.000 terkadangjikabanyak yang membelilangsungdirumahbisamencapai 80.000.
P	Berapajumlahkaryawan yang bekerja di Home Inustriibu?
IRT	Saya tidak memiliki karyawan , saya bekerja sendiri dan anak-anak saya membantu dalam mengemas keripik
P	Apakahsuamiibubekerja?
IRT	Suami saya sudah meninggal.

P	Apa selama ibu menjalankan usaha ini melalaikan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga?
IRT	Alhamdulillah tidak mengganggu aktivitas saya sebagai seorang ibu rumah tangga , karena bagi saya keluarga adalah yang utama

Peneliti (P) Ibumahtangga (IRT)	
InformanPelaku Home IndustriIbuSuryani di Gp.SungaiPauh Kota Langsa	
P	Padatahunberapaibumulaimembukausaharumahaniniini ?
I R T	Selama 6 tahunsayasudahmembukausahaini, padaawalnyaayahanyamembuatsatuatauduamacamkuesajanamundenganberj alannyawaktusayamencobauntukmembuatberbagaimacamkuelainnya , selaindirumah, sayajugamenjualkuekueitu di kantinsalahsatusesekolah yang ada di kotalangsa
P	Bagimanaperkembanganusahaibusaatini?
I R T	ya bisa dibilang berkembang Alhamdulillah karena dengan penghasilan usaha saya ini bisa mencukupi untuk biaya sekolah anak saya dipesantren banda aceh.
P	Kendalaapa yang ibuhadapiselamaibumembuka Home Industriini?
I R T	kendala yang sayahadapiadalahdisaathargabahan- bahanuntukmembuatkuemenjadinaikmakasayaharusmenghematbahan- bahantersebut.
R	Strategiapa yang ibulakukanuntukmenarikminatpembeli?
I R T	Strategi yang saya lakukan ya dengan cara saya jual dikantin sekolah terus saya suruh promosikan sama anak saya dan Alhamdulillah sekarang masyarakat sekitar sudah mengetahui usaha rumahan saya dan terkadang mereka memesan kue untuk acara-acara wirit dsb tapi saya lebih fokuskan

	untuk saya jual dikantin sekolah karena pendapatan disekolah lebih lumayan banyaklah.
P	Berapajumlahpenghasilanibuperharinya?
I R T	Penghasilansayadalamsatuharisekitar 270 terkadangmencapai 400 ratusan itupun yang saya jual dikantin sekolah berbeda dengan yang laku dirumah.
P	Berapajumlahkaryawan yang bekerja di Home Inustriibu?
I R T	pekerja saya ada 4 orang, 2 orang bekerja dirumah dan 2 orang bekerja dikantin sekolah. Gaji masing-masing karyawan berbeda yang bekerja dirumah saya gaji perbulan dan yang bekerja dikantin saya gaji perhari.
P	Apakahsuamiibubekerja?
I R T	suami saya tidak menentu pekerjaannya terkadang sebagai tukang, kadang berjualan bahkan terkadang tidak bekerja sama sekali, tetapi semenjak usaha saya sudah mulai sedikit meningkat suami saya ikut membantu dalam usaha saya.
P	Apa selama ibu menjalankan usaha ini melalaikan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga?
I R T	Alhamdulillah sampai saat ini saya masih bisa menjalankan tugas saya sebagai seorang ibu dan istri untuk keluarga saya walaupun saya disibukkan dengan bekerja dan mengajar disekolah saya masih bisa membagi waktu bersama keluarga.

Peneliti (P) Ibumahtangga (IRT)	
InformanPelaku Home IndustriIbu Nuraini di Gp.SungaiPauh Kota Langsa	
P	Padatahunberapaibumulaimembukausaharumahaniniini ?
IRT	Saya mulai membuka usaha keripik ubi ini belum terlalu lama sekitaran 1 tahun setengah,semenjak suami saya meninggal saya hanya berjualan disekolah-sekolah, kemudian saya mencoba usaha sendiri di rumah

	dengan membuka usaha keripik ubi dan Alhamdulillah usaha saya sampai saat ini lancar
P	Bagaimana perkembangan usaha ibu saat ini?
IRT	Alhamdulillah sampai saat ini lancar-lancar aja
P	Kendala apa yang ibu hadapi selama membuka Home Industri ini?
IRT	Kendala yang saya hadapi adalah pada saat ubi tidak ada dipasar bahkan pernah sampai kosong tidak ada barang sehingga saya tidak bisa membuat keripik dalam beberapa hari itu, jika pun dibeli di daerah perkampungan ubinya tidak bagus
R	Strategi apa yang ibu lakukan untuk menarik minat pembeli?
IRT	Saya menjual keripik ini ke kios kios , sekolah sekolah, jadi dengan cara ini masyarakat jadi tau sehingga datang langsung kerumah untuk membeli.
P	Berapa jumlah penghasilan ibu perharinya?
IRT	Penghasilan saya perhari sekitaran 50.000 terkadang jika banyak yang membeli langsung dirumah bisa mencapai 80.000.
P	Berapa jumlah karyawan yang bekerja di Home Industri ibu?
IRT	Saya tidak memiliki karyawan , saya bekerja sendiri dan anak-anak saya membantu dalam mengemas keripik
P	Apakah suami ibu bekerja?
IRT	Suami saya sudah meninggal.
P	Apa selama ibu menjalankan usaha ini melalaikan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga?
IRT	Alhamdulillah tidak mengganggu aktivitas saya sebagai seorang ibu rumah tangga , karena bagi saya keluarga adalah yang utama

Informan Pihak Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Home Industri

Peneliti (P) Ibu rumah tangga (IRT)

Wawancara Ibu Yuni Gp.SungaiPauh Kota Langsa	
P	Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
I R T	Saya sudah bekerja disini selama 3 tahun.
P	Apakah suami ibu juga bekerja?
I R T	Suami saya bekerja sebagai kuli bangunan.
P	Apa tujuan ibu bekerja disini?
I R T	sayabekerjauntukmenambahpenghasilandanpenghasilansuamisaya pun belumtercukupiuntukkebutuhankeluargakarenasuamisayabekerjasebagaikuli bangunancukupuntukbelanjarumahseharisajakarenakebutuhananak-anaksayajugakanpalinganhanyasemakinbesardansemakinmeningkat.
P	Berapa penghasilan ibu perbulan / perhari?
I R T	penghasilan saya perhari 30.000 itu pun tidak full sampai sore hanya setengah hari saja , dari jam 7.00 sampai jam 12.30.
P	Apakah perekonomian keluarga ibu sudah terpenuhi selama ibu bekerja disini?
I R T	Alhamdulillah sedikit-sedikit perekonomian mulai meningkat walaupun kebutuhan pun sangat banyak setidaknya saya masih bisa menabung sedikit.
P	Apa kendala ibu selama bekerja disini?
I R T	kendalanya ya , jika saya tidak datang bekerja maka saya tidak mendapat gaji ,karena saya digaji perhari kalau libur ya gak ada uang
P	Bagaimana cara ibu mengatur pekerjaan rumah dan disini?

I R T	walaupun saya bekerja saya masih bisa mengurus rumah sebelum berangkat kerja sepertibangun lebih awal jam 4 kemudian siap untuk membereskan rumah , memasak dan menyiapkan kebutuhan suami dan anak-anak baru saya berangkat kerja.
-------------	--

Informan Pihak Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Home Industri

Peneliti (P) Ibu rumah tangga (IRT) Wawancara Ibu Ina Gp.SungaiPauh Kota Langsa	
P	Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
IRT	Saya menjadi karyawan ibu suryani sudah sekitar 2 tahun setengah selain sebagai karyawan saya juga bekerja sebagai PRT dirumah ibu suryani.
P	Apakah suami ibu juga bekerja?
IRT	Saya dan suami sudah bercerai dan mantan suami saya bekerja muat sawit. selama satu tahun belakangan ini mantan suami saya tidak memberi nafkah untuk anak saya sehingga saya memutuskan untuk bekerja demi anak saya
P	Apa tujuan ibu bekerja disini?
IRT	Tujuan saya bekerja disini untuk menafkahi anak saya, memenuhi kebutuhan anak saya.
P	Berapa penghasilan ibu perbulan / perhari?
IRT	saja. saya digaji sebulan sekali 600.000 dengan uang itu lah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya dikampung, karena anak saya segalanya bagi saya”.
P	Apakah perekonomian keluarga ibu sudah terpenuhi selama ibu bekerja disini?
IRT	Alhamdulillah selama saya bekerja disini kebutuhan saya dan anak saya dapat terpenuhi karena selama saya bekerja tidak ada potongan gaji sedikitpun
P	Apa kendala ibu selama bekerja disini?

IRT	Kendala saya adalah sebagai ibu saya seharusnya mengurus anak saya disamping saya bekerja tetapi saya tidak bisa karena anak saya dikampung bersama neneknya dan saya hanya bisa pulang sebulan sekali itu pun hanya 2 hari saja.
P	Bagaimana cara ibu mengatur pekerjaan rumah dan disini?
IRT	untuk pekerjaan dirumah kebetulan saya tinggal dirumah ibu suryani karena selain sebagai karyawan kan saya juga sebagai PRT jad saya harus tinggal disini.

DOKUMENTASI















SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 342 TAHUN 2019
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2019, Tanggal 05 Desember 2018.
- Memperhatikan** : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 11 April 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **Dr. Iskandar, MCL** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Safwan Kamal, M.E.I** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Fitra Yatul Husna**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012015128, dengan Judul Skripsi : "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Gampong Sungai Pauh Kec. Langsa Barat)".
- Ketentuan** : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 19 November 2019 M
22 Rabiul Awwal 1441 H



- Tembusan** :
1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.